**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dari generasi ke generasi. Pendidikan hadir sebagai jalan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan manusia akan dikatakan beradab. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa bentuk pengajaran menjadi salah satu jalan pendidikan terhadap suatu usaha memberi ilmu pengetahuan dan kepandaian dengan latihan-latihannya yang perlu dengan maksud memajukan kecerdasan pikiran (intelek) serta berkembangnya budi pekerti.

Pentingnya sebuah pendidikan sebagaimana yang diutarakan oleh Ki Hajar Dewantara, kemudian dijabarkan dalam sebuah legalitas negara yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan kemajuan zaman, pengetahuan pun juga semakin berkembang. Suatu negara bisa lebih maju jika negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang mengetahui berbagai ilmu pengetahuan disamping teknologi yang sedang berkembang pesat sekarang ini. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu- ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadikan warga Negara Indonesia yang demokrasi, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

1

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, tercantum bahwa salah satu tujuan pengajaran IPS di SD adalah memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Depdiknas (2006), secara khusus mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiry, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, kerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Secara perinci, Mutaqin (2005), merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut :

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai- nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang di adaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat di gunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial; (3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat; (4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; (5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPS di SD adalah menjadikan siswa sebagai warga negara yang mampu berpikir logis dan kritis, menemukan sesuatu, serta mempunyai keterampilan dalam kehidupan sosial baik dalam lingkungannya sendiri, di dalam negaranya maupun di tingkat global atau seluruh dunia.

Pembelajaran IPS di SD merupakan seperangkat peristiwa, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan hubungan sosial sehingga mata pelajaran ini siswa diharapkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga yang cinta damai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2016 di kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar ditemukan fakta yaitu hasil rata- rata kelas pada pelajaran IPS paling rendah diantara pelajaran yang lain. Dilihat dari siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran IPS dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Siswa yang mencapai standar KKM ada 8 orang sedangkan sisanya belum mencapai standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, sehingga perlu segera mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam usaha peningkatan prestasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru yaitu:(1)guru kurang melibatkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran, (2) pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), sedangkan dari faktor siswa adalah sebagai berikut: (1) model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang merangsang minat belajar siswa, (2) kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dengan harapan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar dapat meningkatkan. Selain itu, agar pengetahuan dan keterampilan bersosialisasi betul-betul dimiliki oleh siswa maka dalam pembelajaran IPS aspek keterampilan sosial ini harus diajarkan melalui kebiasaan dan latihan yang intensif di sekolah. Untuk hal ini diperlukan model/ strategi pembelajaran yang mendukung keterampilan sosial siswa, sekaligus aspek kognitif. Salah satu tipe pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan sosial sekaligus aspek kognitif dan aspek sikap siswa. Alasan penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini siswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dan mengemukakan pendapat dan mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang di tentukan untuk menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaborasi tiap anggota terdiri 4-6 siswa dengan struktur kelompok yang heterogen untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk kerja sama, ketergantungan dan saling bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar yang didasarkan pada hasil penelitian Hardianti 2015, menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI SD Negeri Babana Kec. Ujungloe Kab. Bulukumba.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berinisiatif untuk mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar IPS dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat di kemukakan yaitu : Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu : Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan secara praktis terutama bagi instansi-instansi dan kalangan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademisi/ lembaga pendidikan, sebagai dasar dan pegangan bagi pendidikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan banding bagi peneliti sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Siswa

Sebagai acuan bagi siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV dan melatih siswa untuk belajar bersosialisasi dengan cara memahami berbagai perbedaan dalam kelompok.

1. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam mengajar dan menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw.*

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif**
3. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning)* merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Slavin (Isjoni, 2010), bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaborasi yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individu maupun secara kelompok. Jumanta Hamdayama (2014), mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan / tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.

Menurut Kagan (Hosnan 2012: 235) bahwa :

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pengajaran yang sukses di mana tim kecil, masing-masing dengan siswa dengan tingkah kemampuan yang berbeda, menggunakan berbagai aktivitas belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang suatu subjek.

8

1. **Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif**

Mappasoro (2013), mengemukakan bahwa ada empat unsur-unsur pembelajaran koopreatif yaitu: saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggung jawab individual, keterampilan menjalin hubungan antar pribadi, dan pengelompokan secara heterogen.

1. **Ciri- Ciri Pembelajaran Kooperatif**

Ciri – ciri pembelajaran kooperatif menurut Slavin (Isjoni, 2010:15) yaitu :

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
3. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dan ras budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu
5. **Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif**
   * 1. Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif menurut Jerolimek dan Pankar (Isjoni, 2010:24) yaitu :
        + 1. Saling ketergantungan yang positif
          2. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu
          3. Murid dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
          4. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan
          5. Terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara murid dan guru
          6. Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan
     2. Kelemahan model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (Isjoni, 2010:25)
        + 1. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang di bahas meluas hingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu telah di tentukan.
          2. Saat diskusi kelas, terkadang di dominasi seseorang hal itu mengakibatkan murid lain menjadi pasif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif memiliki kelebihan dan kekurangan.

1. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***
2. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

*Jigsaw* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang di kembangkan oleh Elliot Aronson’s pada tahun 1978. Model pembelajaran ini di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajarai materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya, sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran ini di landasi oleh teori belajar humanistik, karena teori belajar humanistik menjelaskan bahwa pada hakikatnya setiap manusia adalah unik, memiliki potensi individu dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya.

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 87 ) bahwa :

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, kerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang di berikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Selain itu, menurut (Rusman, 2008: 203) mengatakan bahwa :

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen, Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *Jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung .jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang di pelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran dengan cara kerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dan saling ketergantungan untuk mencapai tujuan yang sama dan bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

* 1. **Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw***

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 88-89 ) bahwa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah :

* + - 1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang
      2. Tiap orang dalam kelompok diberi subtopik yang berbeda
      3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli
      4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok
      5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut
      6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya
      7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
      8. Guru memberikan tes indivdual pada pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan
      9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik

Menurut Dr. Kokom Komalasari (2013: 65- 66) mengatakan langkah-langkah model *Jigsaw* di bagi menjadi delapan tahapan yaitu :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam 4- 6 aggota tim
2. Tiap orang dalam tim di beri bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim di beri bagian materi yang di tugaskan
4. Anggota dari tim dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
6. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup

Berdasarkan kedua pendapat di atas, peneliti memilih langkah – langkah yang dikemukakan oleh Jumanta Hamdayana.

* 1. **Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw***

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 89 ) pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki kelebihan sebagai berikut :

* + 1. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya
    2. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat
    3. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih dalam berbicara dan berpendapat sehingga dapat mengaktifkan siswa menyeluruh dalam proses pembelajaran.

Aris Shoimin (2014: 93) mengatakan bahwa ada empat kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai berikut:

1. Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya memecahkan masalah menurut kehendaknya sendiri
2. Hubungan antara guru dan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis
3. Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif
4. Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat menarik yaitu bagaiman siswa diberi kesempatan untuk dapat bekerja sama, dapat menguasai pelajaran, siswa pun berhak menjadi anggota ahli, dan dalam pembelajaran siswa saling ketergantungan dan saling mengisi sehingga semua siswa di dalam kelas dapat menguasai pelajaran yang di berikan guru.

1. **Hasil Belajar**
2. **Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Gagne (Suprijono, 2009: 2) bahwa “belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan diposisi tersebut bukan di peroleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.

Menurut Harond (Suprijono, 2009: 7) bahwa, “*learning is to observe, to read, to imitade, to try something, themselves, ti listen, to follow direction. (*dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu)”. Menurut Morgan (Suprijono, 2009), bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Menurut Ahmad Susanto (2002: 4 ) bahwa :

Pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Menurut Sapriyah (2009: 2) bahwa :

Belajar ialah sebagai suatu proses kegiatan yang kelakuan baru atau merubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang di hadapi dalam hidupnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dismpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku seseorang dengan harapan agar menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan dirinya terhadap situasi. Dari uraian tentang konsep belajar di atas, dapat di pahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar.

Rusman (2012: 39) menyatakan bahwa :

Hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan sisiwa dalam mempelajarai materi pelajaran di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Selain itu, menurut Sugiyono (2004: 13) bahwa :

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh hasil setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasa yang di ajarkan. Sebuah kegiatan belajar dapat di katakan efektif apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang di capai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dari hasil belajar juga dapat mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar yang diajarkan.

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut teori Gestalt (2003), belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang baik berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

Pendapat yang dikemukakan oleh Sapriyah (2009: 158) bahwa, “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal”. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

* + - 1. Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berprilaku yang kurang dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa pada umumnya faktor yang mempengaruhi terhadap belajar ada dua yakni faktor internal (faktor dari dalam diri siswa ) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa).

1. **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar**
2. **Pengertian Hakikat IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering di singkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya tingkat dasar menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya di pelajari dalam ilmu sosial ini. Jadi Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai warga negara sedini mungkin. Karena Pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan - kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat. Dalam Kurikulum Pendidkan Dasar Tahun ( 1993), disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara.

Menurut Sapriyah ( 2009: 137-138 ) bahwa :

Hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya di ciptakan nilai-nilai.

Menurut Trianto ( 2014: 148) mengemukakan bahwa :

Pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial, seperti : geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu-ilmu yang mempelajari kehidupan sosial yang merupakan panduan dari beberapa mata pelajaran sosial. Mata pelajaran ini di terapkan ditingkat sekolah dasar, tingkat menengah, dan juga di perguruan tinggi. Kumpulan ilmu-ilmu sosial yang di susun ini menghasilkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan suatu kebenaran atau fakta yang di susun dapat menghasilkan suatu generalisasi ilmu-ilmu sosial.

Menurut Trianto (2014) ilmu-ilmu sosial antara lain :

1. **Antropologi**

Dalam ilmu antropologi para ahli mempelajari tentang budaya manusia. Mereka tertarik dengan kebudayaan (kebudayaan yang di ciptakan sebelum lahirnya zaman sejarah) juga kebudayaan pada zaman modern saat ini. Mereka mengkaji kebudayaan pada semua tingkat perkembangan teknologi, dari zaman berburu dan zaman pengumpulan makanan (*food gathering)* sampai zaman bercocok tanam dan zaman industri.

1. **Ilmu ekonomi**

Ilmu ekonomi adalah suatu studi atau pelajaran tentang bagaimana langkahnya sumber-sumber dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan-keinginan manusia yang tidak terbatas. Pentingnya manajemen secara khusus dibagi dalam dua bagian yakni *analisis ekonomi* dan  *kebijakan ekonomi.* Pembahasan ini di mulai dari penerapan analisis ilmu ekonomi bagian yang berkaitan dengan studi kelangkaan yang bersifat ilmiah dan pengalokasian sumber-sumber. Ahli ekonomi pun tertarik dengan kegiatan masyarakat dalam menggunakan sumber-sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam menghasilkan barang dan jasa kemudian pendistribusiannya terhadap masyarakat.

1. **Ilmu Geografi**

Ilmu geografi merupakan ilmu sosial yang didalamnya para ahli geografi mempelajari permukaan bumi bagaimana manusia mempengaruhi serta dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya. Ilmu geografi pun dibagi ke dalam dua spesialisasi pokok yakni : geografi fisik dan geografi budaya (manusia). Aspek geografi fisik meliputi iklim, tanah, sumber-sumber air, penyebaran tanama dan binatang, dan bentuk-bentuk tanaga. Para ahli geografi budaya (ahli kependudukan-demografer) tertarik dengan penyebaran penduduk pada suatu wilayah tertentu. Ilmu geografi pun memiliki kajian tentang ruang dan jarak yang menjadi tempat tinggal manusia.

1. **Ilmu Sejarah**

Ilmu sejarah adalah studi tentang kehidupan manusia di masa lampau. Para sejarawan tertarik dengan semua aspek karena manusia di masa lampau, politik, hukum, militer, sosial, keagamaan kreatifitas, keilmuan dan intelektual. Konsep utama dalam ilmu sejarah adalah waktu dan kejadian (peristiwa).

1. **Ilmu Politik**

Para ilmuan politik mempelajari kebijakan umu *(public policies).* Mereka tertarik dengan perkembangan dan penggunaan kekuasaan manusia didalam masyarakat, khususnya yang tercermin dalam pemerintahan. Konsep utama dalam ilmu politik yaitu mempelajari tentang kenegaraan dan politik.

1. **Ilmu Psikologi**

Para ahli psikologi mempelajari perilaku individu-individu dan kelompok-kelompok kecil individu. Disiplin ini tergantung didefinisikan untuk meliputi semua bentuk perilaku : manusia dan bukan manusia, manusia normal dan abnormal, individu dan kelompok, fisik dan mental, dan secara instink maupun dengan cara dipelajari.

1. **Sosiologi**

Para ahli sosiologi mempelajari perilaku manusia dalam kelompok-kelompok. Perhatian utama dalam hubungan sosial manusia perilaku manusia seperti diwujudkan sendiri dalam perkembangan dan fungsi kelompok dan institusi. Konsep utama dalam sosiologi adalah kelompok *(group)*, lembaga *(institution),* peran *(role),* norma *(norm),* nilai *(volue),* sosialisasi *(socialization),* dan masyarakat *(soclety).*

1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menerima masyarakat.

Nurhadi (2010: 13) menyebutkan bahwa “ada empat tujuan pendidikan IPS yaitu: *knowledge, skill, anttitude* dan *value”.* Pertama, *knowledge,* sebagai tujuan utama dari pendidikan IPS yaitu membantu para siswa sendiri untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, dan mencakup geografi, sejarah, politik, ekonomi dan sosiologi, psikologi. Kedua, *skill,* yang mencakup keterampilan berfikir (*thinking skills)*. Ketiga, *anttitude,* yang terdiri atas tingkah laku berpikir (i*ntellectual behavior*) dan tingkah laku sosial (*social behavior*). Keempat, *value,* yaitu nilai yang terkandung di dalam masyarakat yang di peroleh dari lingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah, termaksus di dalamnya nili kepercayaan, nilai ekonomi, pergaulan antar bangsa, dan ketaatan kepada pemerintah dan hukum.

Secara perinci, Mutaqin (2005: 145), merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut :

1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

2)Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang di adaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

3)Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.

4)Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

5)Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidkan IPS yaitu membentuk anak-anak untuk menjadi warga Negara yang demokratis, berpikir kritis, memecahkan masalah serta memiliki rasa tanggung jawab, serta mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri.

1. **Kerangka Pikir**

Kajian penelitian ini dijalankan berdasarkan teori pembelajaran Kooperatif. Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran Kooperatif terdiri atas pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan langkah – langkah sebagai berikut: (1)Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 - 6 orang, (2)Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda, (3)Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dengan kelompok ahli, (4) Anggota ahli masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagi sesuai dengan banyaknya kelompok, (5)Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, (6)Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya, (7)Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (8)Guru memberikan tes indivdual pada pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan, (9)Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

Oleh karena itu harapan peneliti yaitu dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat di gambarkan melalui kerangka berpikir seperti di bawah ini :

**Pembelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar**

**Faktor Guru :**

* + - 1. Guru kurang melibatkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran
      2. Pembelajaran terlalu berpusat pada guru.

**Faktor Siswa** :

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang merangsangsang minat belajar siswa
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS

**Hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar Rendah**

**Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw:**

1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang
2. Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda
3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dengan kelompok ahli
4. Anggota ahli masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah dibagi sesuai dengan banyaknya kelompok
5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut
6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
8. Guru memberikan tes indivdual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan
9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. Jumanta Hamdayama (2014:88-89)

**Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar dapat meningkat**

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir**

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka dan kerangka pikir tersebut maka hipotesis tindakan kelas sebagai berikut : Jika model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* diterapkan dalam pembelajaran, maka hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Menurut Bogman dan Tylor (Sugiyono 2014: 92) “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati”.

Menurut Kunandar (2008: 60) bahwa “Penelitian Kualitatif adalah ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpukan bahwa pendekatan kualitatif dioperasional untuk mengungkapkan peristiwa atau kejadian dalam penerapan langkah-langkah model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPS.

* 1. **Jenis pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Sugiyono (2014: 44) bahwa :

Penelitian tindakan kelas atau PTK merupakan penerapan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

25

Menurut Arikunto ( 2012: 3), “penelitian tindakan kelas merupakan suatu tahapan kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan dalam kelas untuk mencermati kegiatan belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

1. **Fokus Penelitian**

Ada dua hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu :

* 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran IPS di kelas IV yaitu membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 - 6 orang, kemudian tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda, setelah itu setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dengan kelompok ahli, setelah membentuk kelompok ahli, anggota ahli masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah dibagi sesuai dengan banyaknya kelompok. Setelah itu Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian guru memberikan tes indivdual pada pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan, setelah itu siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

* 1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan pemberian tes evaluasi di setiap akhir siklus.

1. **Setting dan subjek penelitian** 
   1. Setting penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar yang terdiri dari 20 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Peneliti memilih sekolah tersebut karena adanya permasalahan pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

* 1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah terdiri dari 1 guru kelas dan 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri di kelas IV di SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

1. **Rancangan Tindakan kelas**

Menurut Arikunto (2012: 16) bahwa; “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS 1**

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Pengamatan

**Kesimpulan**

**Sumber : (Arikunto 2012 : 16)**

**Gambar 3.1 Skema Model Penelitian**

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan

1) Berkonsultasi dengan kepala sekolah terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Berkoordinasi dengan guru kelas yang bersangkutan mengenai pelaksanaan penelitian di kelas

1. Analisis kurikulum SD kelas IV
2. Membuat rencana pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Membuat buku bacaan sebagai bahan bacaan siswa
5. Membuat media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa agar timbul partisipasi aktif siswa dalam belajar
6. Menyusun lembar observasi guru dan siswa
7. Menyusun rubrik penilaian observasi dan hasil penelitian
8. Membuat soal tes setelah akhir pembelajaran (evaluasi)
9. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat. Langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut :

* + - 1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang
      2. Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda
      3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli
      4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok
      5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut
      6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya
      7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
      8. Guru memberikan tes indivdual pada pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan
      9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik

1. Tahap Observasi
2. Pengamat mengamati kegiatan guru, dan menuliskan hasil pengamatan dalam lembar observasi untuk guru
3. Pengamat/ peneliti mengamati kegiatan siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai model diterapkan
4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh maka diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Untuk mengkaji hasil dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siklus pertama. Dari hasil refleksi penelitian dapat merefleksikan diri dengan melihat hasil observasi dan hasil tes formatif maupun tes siklus untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

* 1. **Siklus II**

Pada siklus II ini, dilaksanakan dengan langkah yang hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, dengan langkah perbaikan pada masalah yang terdapat pada siklus I.

Siklus II merupakan langkah selanjutnya dari siklus I, Tindakan- tindakan yang di ambil pada siklus II berpatokan pada hasil refleksi I, dignis kemudian mencari solusi yang akan di terapkan pada siklus II.

Beberapa hal penting yang akan dilakukan pada siklus ini antara lain :

* + - * 1. Mengumpulkan informasi dari hasil yang di peroleh dari hasil refleksi siklus I
        2. Mengulangi langkah-langkah pada siklus I dengan beberapa perbaikan berdasarkan tanggapan siswa.
        3. Memberikan refleki dari lanjutan tentang hasil pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
        4. Memperhatikan dengan sangat mendalam refleksi yang telah di buat sebelum membuat laporan akhir.

1. **Tehnik dan prosedur pengumpulan data**
   1. **Tehnik pengumpulan data**

Tehnik pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti adalah obervasi, tes, dan dokumentasi.

* + 1. Observasi

Menurut Kunandar (2008: 148) “Observasi diartikan sebagai pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran”.

Adapun jenis data yang dikumpulkan melalui tehnik observasi yaitu data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajatan kooperatif tipe *Jigsaw.*

* + 1. Tes

Menuru Kunandar ( 2008: 186) Tes adalah :

Sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau jumlah orang untuk megungkapkan keadaan atau tingkah perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya aspek psikologi itu dapat berupa prestasi atau hasil balajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi, motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan tehnik tes yang digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan menerapan model pembeajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah tes tertulis yakni tes formatif dan tes siklus.

* + 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono ( 2004: 82) Dokumentasi adalah :

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories),* cerita biologis, peraturan kebijakan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tehnik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data tertulis dari sekolah mengenai data hasil belajar IPS dan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar.

* 1. **Prosedur pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa di lakukan pada waktu pembelajaran berlangsung. Prosedur pengumpulan data ini bertujuan untuk mengukur tingkah kemampuan mengajar guru dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran.

1. **Analisis data**

Menurut Sugiyono (2004: 88) analisis data adalah :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesi, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tehnik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu (a) Mereduksi data; (b) Menyajikan data; dan (c) Menarik kesimpulan dan verivikasi.

* + - * 1. Mereduksi data adalah kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
        2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
        3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Menghitung Nilai Siswa : X 100 = Hasil Belajar

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil.

1. Indikator proses ditandai dengan tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw.* Bila siswa telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan persentase minimal ≥ 73% maka sudah termaksud kategori baik atau telah mencapai ketuntasan. Persentase keberhasilan proses belajar pada skala deskriptif dapat juga di lihat pada tabel 3.1 berikut ini;

Tabel 3.1Presentase Proses Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kualifikasi |
| 73% - 100 % | B |
| 40 % - 72% | C |
| 0% - 39 % | K |

Sumber : Arikunto (Hardianti, 2015)

1. Indikator hasil ditandai dengan peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar pada setiap siklus akan meningkat dan menunjukan tingkat pencapaian ≥ 85% serta telah memenuhi standar ketuntatasan minimal KKM yakni 70 maka kelas di anggap mencapai indikator keberhasilan secara klasikal. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut ini ;

Tabel 3.2 Presentase Hasil Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Predikat | Klasifikasi |
| 85% - 100% | SB | Sangat Baik |
| 70% - 84% | B | Baik |
| 56% - 69% | C | Cukup |
| 46% - 55% | K | Kurang |
| 0% - 45% | SK | Sangat Kurang |

Sumber . Debdikbud (2007)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - 1. **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar yang mengkaji peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw.* Penelitian ini melibatkan 20 orang siswa sebagai subjek dalam penelitian dan dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana dalam setiap silklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

* + - 1. **Penerapan Tipe Jigsaw dalam Siklus I**

Kegiatan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 21 April 2016, dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 22 April 2016. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Beberapa tahap kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

* + - * 1. **Perencanaan siklus I**

Tahap perencanaan siklus I merupakan upaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Perencanaan pembelajaran dengan Standar Kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi, di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

36

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah : a) berkonsultasi dengan kepala sekolah terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, b) berkoordinasi dengan guru kelas yang bersangkutan mengenai pelaksanaan penelitian di kelas, c) analisis kurikulum KTSP SD Kelas IV, d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya. e) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sebanyak 4 kelompok, f) Membuat buku bacaan sebagai sumber belajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami materi pelajaran, f) Membuat media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa agar timbul partisipasi aktif siswa dalam belajar, g) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, h) Menyusun rubrik penilaian observasi dan hasil penelitian, i) Membuat soal tes setelah akhir pembelajaran (evaluasi)

* + - * 1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

1. **Pertemuan I**

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus I, pelaksanaan tindakan pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 21 April 2016. Pada penyajian materi, peneliti bertindak sebagai observator atau pengamat.

Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pertama dengan waktu sekitar 10 menit. Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberikan salam, lalu meminta ketua kelas untuk mempersipkan kelas sekaligus memimpin doa bersama sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran yang lalu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan oleh guru pada siklus pertama yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengenalkan topik / materi yang akan dibahas yaitu mengenal perkembangan teknologi produksi. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas. Sebelumnya guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang yang disebut kelompok asal. Tiap anggota dalam kelompok asal diberi materi yang berbeda yaitu anggota asal 1 membahas tentang pengertian teknologi, anggota asal 2 membahas tentang macam-macam perkembangan teknologi, anggota asal 3 membahas tentang pengertian teknologi produksi, anggota asal 4 membahas tentang jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu, dan anggota asal 5 membahas tentang jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa sekarang. Selanjutnya guru menetapkan anggota ahli dari setiap kelompok yang akan bergabung dalam kelompok ahli. Setelah berkumpul, anggota ahli dari masing – masing kelompok mengintegrasi semua sub topik yang telah dibagikan kepada masing – masing kelompok kemudian kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut. Dimana anggota ahli 1 membahas tentang pengertian teknologi, anggota ahli 2 membahas tentang macam-macam perkembangan teknologi, anggota ahli 3 membahas tentang pengertian teknologi produksi, anggota ahli 4 membahas tentang jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu, dan anggota ahli 5 membahas tentang jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa sekarang. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing – masing kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi, memberikan saran ataupun bertanya. Guru bersama siswa membahas topik / materi yang telah dipresentasikan agar siswa lebih memahami tentang materi dari setiap kelompok. Setelah itu, guru memberikan tes individual tentang materi yang telah dijelaskan dan siswa mengerjakan tes individual tertsebut.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.Guru memberikan pesan –pesan moral kepada siswa berupa giat belajar di rumah kemudian berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan salam.

1. **Pertemuan II**

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 22 April 2016. Pada penyajian materi, peneliti bertindak sebagai observator atau pengamat.

Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pertama dengan waktu sekitar 10 menit. Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberikan salam, lalu meminta ketua kelas untuk mempersipkan kelas sekaligus memimpin doa bersama sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran yang lalu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan oleh guru pada siklus pertama yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengenalkan topik / materi yang akan dibahas yaitu mengenal perkembangan teknologi Komunikasi. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas. Sebelumnya guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang yang disebut kelompok asal. Kelompok asal 1 membahas tentang pengertian teknologi komunikasi, kelompok asal 2 membahas tentang contoh teknologi masa lalu dan masa kini, kelompok asal 3 membahas tentang kelebihan teknologi komunikasi masa lalu, kelompok asal 4 membahas tentang kekurangan teknologi komunikasi masa lalu, kelompok asal 5 membahas tentang kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa sekarang. Selanjutnya guru menetapkan anggota ahli dari setiap kelompok yang akan bergabung dalam kelompok ahli. Dimana Kelompok ahli 1 membahas tentang pengertian teknologi komunikasi, kelompok ahli 2 membahas tentang contoh teknologi masa lalu dan masa kini, kelompok ahli 3 membahas tentang kelebihan teknologi komunikasi masa lalu, kelompok ahli 4 membahas tentang kekurangan teknologi komunikasi masa lalu, kelompok ahli 5 membahas tentang kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa sekarang. Setelah berkumpul, anggota ahli dari masing – masing kelompok mengintegrasi semua sub topik yang telah dibagikan kepada masing – masing kelompok kemudian kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing – masing kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi, memberikan saran ataupun bertanya. Guru bersama siswa membahas topik / materi yang telah dipresentasikan agar siswa lebih memahami tentang materi dari setiap kelompok. Setelah itu, guru memberikan tes individual tentang materi yang telah dijelaskan dan siswa mengerjakan tes individual tertsebut.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.Guru memberikan pesan –pesan moral kepada siswa berupa giat belajar di rumah kemudian berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan salam.

* + - * 1. **Observasi Siklus I**

1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat kualitas proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar dengan berfokus pada perilaku guru dan perilaku siswa. Pada hasil observasi mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Temuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar. Pada siklus I pertemuan I pada **lampiran 4** menunjukkan bahwa dari hasil belajar 9 aspek yang diamati, hanya 2 aspek yang berada pada kategori baik yaitu : 1) guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4–6 orang, 2) guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Aspek pengamatan kinerja guru yang berada dalam kategori cukup terdapat 4 aspek yaitu: 1) guru memberikan setiap orang dalam kelompok subtopik yang berbeda, 2) guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 3) guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan, 4) guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang yang mencakup semua topik. Aspek yang berada pada kategori kurang terdapat 3 aspek yaitu : 1) guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, 2) guru meminta salah satu anggota ahli dari masing – masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, 6) guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II pada **lampiran 11** menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru. Dari 9 aspek yang diamati terdapat 3 aspek yang berada pada kategori baik, yaitu: 1) guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4–6 orang,2) guru memberikan setiap orang dalam kelompok subtopik yang berbeda,3) guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Aspek yang berada pada kategori cukup yaitu: 1) guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 2) guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan, 3) guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. Pada kategori kurang terdapat 3 aspek, yaitu : 1) guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, 2) guru meminta salah satu anggota ahli untuk dari masing – masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, 3) guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi yang telah didiskusikan.

Untuk lebih jelasnya, peningkatan aktivitas belajar guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Siklus I** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| Baik | 2 indikator | 3 indikator |
| Cukup | 4 indikator | 3 indikator |
| Kurang | 3 indikator | 3 indikator |

Sumber : Data lampiran 4 dan 11

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siklus I pertemuan I terangkum dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 6** terdapat 9 aspek pembelajaran. Dalam pelaksanaanya terdapat 1 aspek yang berada pada kategori baik yaitu:1) siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru. Aspek yang berada pada kategori cukup yaitu :1) siswa mengerjakan tes individual atau yang mencakup semua topik. Aspek yang berada pada kategori kurang terdapat 3 yaitu: 1) siswa menerima subtopik yang berbeda yang diberikan oleh guru, 2) siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 3) siswa diberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, 4) siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik 5) siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, 6) salah satu siswa dalam setiap kelompok membentuk kelompok ahli ( baru) dan integrasi semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok. 7) siswa dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I di atas, dapat dideskripsikan dalam pembelajaran dengan jumlah skor seluruhnya yaitu 12 dengan rincian bila aspek berada pada kategori baik memiliki skor 3, kategori cukup memiliki skor 2, kategori kurang memiliki skor 1 dengan nilai rata –rata yaitu 1,3, dengan presentase 44,4%. Oleh karena itu, dapat dilihat hasil aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup (C).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II terangkum dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa dan dapat dilihat pada **lampiran 12**. Adapun hasil pengamatan yaitu dari 9 aspek pembelajaran terjadi peningkatan, aspek pada kategori baik terdapat 1 yaitu: 1) siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru. Pada aspek kategori cukup terdapat 2 yaitu: 1) siswa menerima subtopik yang berbeda yang diberikan oleh guru, 2) siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. Aspek yang berada pada kategori kurang terdapat 6 yaitu : 1) siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, 2) salah satu siswa dalam setiap kelompok membentuk kelompok ahli (baru) dan integrasi semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, 3) siswa dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok, 4) siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 5) siswa diberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, 6) siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II di atas, dapat dideskripsikan dalam pembelajaran dengan jumlah skor yaitu 13 dengan rincian bila aspek berada pada kategori baik memiliki 3 skor, bila aspek berada pada kategori cukup memiliki skor 2 dan apabila berada pada kategori kurang memiliki 1 skor, dengan nilai rata – rata yaitu 1, 4 dengan presentase 48,1%. Oleh karena itu, dapat dilihat hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II berada pada kategori cukup (C). Untuk lebih jelasnya, peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I dapat dilihat **pada tabel 4.2** di bawah ini.

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Siklus I** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| Baik | 1 indikator | 1 indikator |
| Cukup | 1 indikator | 2 indikator |
| Kurang | 7 indikator | 6 indikator |

Sumber : Data lampiran 6 dan 12

3) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar siswa pada 2 kali pertemuan diperoleh melalui lembar tes akhir siklus I, dengan hasil dapat dilihat pada **lampiran 29**. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh gambaran bahwa dari 20 orang siswa kelas IV pada siklus I terdapat 8 orang siswa atau 40% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yaitu 70 dan rata – rata kelas masih berada pada kategori **cukup**. Jika nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I dikelompokkan berdasarkan tiga kategori, maka perolehan distribusi frekuensi dan presentase sebagaimana pada **tabel 4.3 di** bawah ini.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nilai skala | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 1 | 85 - 100 | Sangat Baik | 2 | 10 |
| 2 | 70 – 84 | Baik | 5 | 25 |
| 3 | 56 - 69 | Cukup | 11 | 55 |
| 4 | 46 -55 | Kurang | 1 | 5 |
| 5 | 0 – 45 | Sangat Kurang | 1 | 5 |
| Jumlah | | | 20 | 100 |

Sumber : Data analisis nilai lampiran 28

Berdasarkan data pada **tabel 4.3** di atas, dapat diketahui bahwa dari 20 orang siswa yang hadir dalam pembelajaran pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar dengan persentase skor siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran, terdapat 2 siswa (10% ) yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat baik, 5 orang (25% ) yang hasil belajarnya berada pada kategori baik, 11 siswa (55%) berada pada kategori cukup, 1 siswa berada ( 5% ) berada pada kategori kurang, dan 1 siswa (5% ) yang berada pada kategori sangat kurang.

Adapun deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada **tabel 4.4** di bawah ini.

Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai skala | Kategori | frekuensi | % | keterangan |
| 70 - 100 | Tuntas | 8 | 40% | KKM = 70 |
| 0 – 69 | Tidak tuntas | 12 | 60 % |
| Jumlah | |  |  |

Sumber : Data analisis nilai lampiran 29

Tabel 4.4 di atas dapat menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tuntas terdapat 8 orang siswa dengan presentase 40%. Ketuntasanhasil belajar siswa di atas, dikarenakan siswa menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru namaun ada jawaban yang tidak sesuai akan tetapi siswa tetap memperoleh nilai / skor, sedangkan pada kategori tidak tuntas terdapat 12 siswa dengan presentase 60% disebabkan sebagian besar mengerjakan tugasnya namun pada umumnya banyak yang hasil kerjanya salah, adapula siswa yang hanya mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa di atas , maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pada hasil belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan secara klasikal belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

**d. Refleksi Siklus I**

Tahap refleksi merupakan tinjauan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Inpres Perumnas I Kota Makassar yang diukur melalui tes hasil belajar, dan tindakan – tindakan yang menjadi pertimbangan dalam melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Dari hasil observasi guru dan siswa diperoleh data bahwa guru dan siswa belum mencapai tingkat maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut :

Guru tidak memberikan materi kepada setiap siswa dalam tim sehingga tidak semua siswa dalam tim dapat memahami materi.

Dalam pembentukan kelompok oleh guru, siswa tidak menyetujui bila tidak berkelompok dengan teman akrabnya.

Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembahasan hasil presentasi.

Siswa tidak mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Secara klasikal nilai hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yaitu dimana terdapat 2 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 5 siswa berada pada kategori baik, 11 siswa berada pada kategori cukup, 1 siswa berada pada kategori kurang, dan 1 siswa berada pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan masalah di atas, terdapat 5 komponen yang tidak berjalan dengan maksimal sehingga mengakibatkan hasil belajar pada siklus I belum mencapai standar yang telah ditetapkan, maka yang akan dilakukan pada siklus II sebagai tindak lanjut terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaiti sebagai berikut :

1. Guru harus memberikan materi kepada setiap orang dalam tim ( kelompok asal) agar siswa sepenuhnya lebih memahami materi yang akan dilaksanakan di kelas.
2. Siswa harus mengikuti arahan guru dalam pembentukan kelompok baik dalam kelompok asal maupun kelompok ahli.
3. Siswa harus lebih aktif dalam membahas hasil diskusi, dengan adanya pertanyaan dari guru dan siswa menjawab.
4. Siswa harus mampu menyimpulkan materi yang didiskusikan.
5. Secara klasikal nilai hasil belajar siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ).
   1. **Penerapan Tipe *Jigsaw* dalam Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi 4 tahap yang disesuaikan menueut Arikunto yakni : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, dengan kegiatan yang dikemukakan sebagai berikut :

* + 1. **Perencanaan siklus II**

Rencana siklus II pada penelitian ini merupakan upaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dimana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau membenahi siklus sebelumnya yaitu siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yindakan kelas siklus II adalah :

Mengumpulkan informasi dari hasil yang di peroleh dari hasil refleksi siklus I

Mengulangi langkah-langkah pada siklus I dengan beberapa perbaikan berdasarkan tanggapan siswa.

Memberikan refleki dari lanjutan tentang hasil pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Memperhatikan dengan sangat mendalam refleksi yang telah di buat sebelum membuat laporan akhir.

* + 1. **Pelaksanaan tindakan siklus II**

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus I, pelaksanaan tindakan pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2016, dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Jumat, 29 April 2016.

1. **Pertemuan I**

Proses pembelajaran ini terdiri atas 3 tahap kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pertama dengan waktu sekitar 10 menit. Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberikan salam, lalu meminta ketua kelas untuk mempersipkan kelas sekaligus memimpin doa bersama sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran yang lalu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan guru pada siklus kedua yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengenalkan topik atau materi yang akan dibahas, kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu kemudian membahas materi tentang perkembangan teknologi transportasi. Sebelumnya guru membagi siswa kedalam 4 kelompok asal, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan papan nama kelompok kepada kelompok asal sebagai tanda/lambang untuk mengetahui kelompok asalnya masing – masing. Setelah semua siswa mengetahui nama kelompoknya guru memberikan materi kepada kelompok asal dan setiap orang dalam tim dengan tugas yang berbeda, siswa pun diberikan nomor dengan angka 1- 5 yang akan ditempel pada baju agar siswa lebih mudah mengetahui pasangannya yang ada di kelompok lain. Anggota asal 1 membahas tentang peengertian transportasi, anggota asal 2 membahas tentang transportasi darat, anggota asal 3 membahas tentang transportasi air, anggota asal 4 membahas tentang transportasi udara dan anggota asal 5 membahas tentang contoh transportasi darat, air dan udara. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru dan diharapkan setiap siswa dalam kelompok mampu menjelaskan materi yang diberikan kepada kelompoka asalnya. Setelah siswa dalam kelompok asal membaca dan memahami bacaan yang diberikan, guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangannya yang bernomor sama membentuk kelompok ahli. Setelah kelompok ahli terbentuk siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang mereka baca agar dapat memahami lebih mendalam untuk dapat menjelasakan kepada kelompok asalnya. Dimana Anggota ahli 1 membahas tentang peengertian transportasi, anggota ahli 2 membahas tentang transportasi darat, anggota ahli 3 membahas tentang transportasi air, anggota ahli 4 membahas tentang transportasi udara dan anggota ahli 5 membahas tentang contoh transportasi darat, air dan udara. Setelah kelompok ahli berdiskusi tiap anggota berhak kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai. Setelah itu tiap tim ahli diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan anggota kelompok lain dapat memberi masukan, saran atau pun pertanyaan. Setelah itu, guru membimbing siswauntuk membahas hasil diskusi yang telah dipresentasikan. Kemudian guru memberikan tes individual tentang materi yang telah didskusikan dan siswa mengerjakan tes individual tersebut.

* 1. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami., kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan pesan – pesan moral kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes akhir siklus kedua sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

1. **pertemuan II**

Proses pembelajaran ini terdiri atas 3 tahap kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pertama dengan waktu sekitar 10 menit. Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberikan salam, lalu meminta ketua kelas untuk mempersipkan kelas sekaligus memimpin doa bersama sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran yang lalu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan guru pada siklus kedua yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengenalkan topik atau materi yang akan dibahas, kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu kemudian membahas materi tentang permasalahan sosial. Sebelumnya guru membagi siswa kedalam 4 kelompok asal, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan papan nama kelompok kepada kelompok asal sebagai tanda/lambang untuk mengetahui kelompok asalnya masing – masing. Setelah semua siswa mengetahui nama kelompoknya guru memberikan materi kepada kelompok asal dan setiap orang dalam tim dengan tugas dengan tugas yang berbeda, siswa pun diberikan nomor dengan angka 1- 5 yang akan ditempel pada baju agar siswa lebih mudah mengetahui pasangannya yang ada di kelompok lain. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru dan diharapkan setiap siswa dalam kelompok mampu menjelaskan materi yang diberikan kepada kelompoka asalnya. Anggota asal 1 membahas tentang pengertian pengangguran, kelompok asal 2 membahas tentang kemiskinan, anggota asal 3 membahas tentang kejahatan, anggota asal 4 membahas tentang pertikaian dan anggota asal 5 membahas tentang cara mengatasi masalah sosial. Setelah siswa dalam kelompok asal membaca dan memahami bacaan yang diberikan, guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangannya yang bernomor sama membentuk kelompok ahli. Setelah kelompok ahli terbentuk siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang mereka baca agar dapat memahami lebih mendalam untuk dapat menjelasakan kepada kelompok asalnya. Dimana Anggota ahli 1 membahas tentang pengertian pengangguran, kelompok ahli 2 membahas tentang kemiskinan, anggota ahli 3 membahas tentang kejahatan, anggota ahli 4 membahas tentang pertikaian dan anggota ahli 5 membahas tentang cara mengatasi masalah sosial. Setelah kelompok ahli berdiskusi tiap anggota berhak kembali ke kelompok asalanya dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai. Setelah itu tiapa tim ahli diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan anggota kelompok lain dapat memberi masukan, saran atau pun pertanyaan. Setelah itu, guru membimbing siswauntuk membahas hasil diskusi yang telah dipresentasikan. Kemudian guru memberikan tes individual tentang materi yang telah didskusikan dan siswa mengerjakan tes individual tersebut.

Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami., kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan pesan – pesan moral kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes akhir siklus kedua sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

**c. Observasi siklus II**

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus II

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassar dengan berfokus pada perilaku guru dan siswa. Pada hasil observasi mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran koopratif tipe *jigsaw*. Temuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassar. Pada siklus II pertemuan I **(lampiran 19)** menunjukkan bahwa dari 9 aspek yang diamati terdapat 7 aspek yang berada pada kategori baik yaitu : 1) guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 orang, 2) guru memberikan setiap orang dalam tim dengan materi dan tugas yang berbeda agar siswa mampu memahami materi dan mampu menjelaskan kepada temannya., 3) guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing – masing dan guru memilih anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama untuk membentuk kelompok ahli dan mendiskusikan materi yang diberikan secara umum, 4) guru meminta anggota ahli dari masing – masing kelompok berkumpul dan integrasi semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, 5) guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untik menguasai topik tersebut, 6) guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya, 7) guru memberikan tes individu pada akhir pembelajarn tentang materi yang telah didiskusikan. Sedangkan ada 2 aspek yang berada pada kategori cukup yaitu : 1) guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, tetapi guru hanya memilih salah satu orang dalam tim untuk mempresentasikan hasil diskusinya, 2) guru kurang membimbing siswa dalam mengerjakan tes individual.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II **(lampiran24)** menunjukkan bahwa guru dapat menerapkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara maksimal, karena dari 9 aspek berada pada kategori baik, yaitu:1) guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 5 orang, 2) guru memberikan setiap orang dalam kelompok diberi subtopik yang berbeda,3) guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, 4) guru meminta salah satu anggota ahli dari masing – masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok., 5) guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 6) guru mengarahkan setiap kelompomk untuk kembali dan menyebar ke kelompo masing – masing setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya, 7) guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, 8) guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan, 9) guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. Untuk lebih jelasnya, peningkatan aktivitas mengajar guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Siklus II** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| Baik | 7 indikator | 9 indikator |
| Cukup | 2 indikator | - |
| Kurang | - | - |

Sumber : data lampiran 19 dan 24

2)Hasi observasi belajar siswa siklus II

Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassar selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan I terangkum dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 20** terdapat 9 aspek pembelajaran. Dalam pelaksanaannya terdapat 6 aspek yang berada pada kategori baik yaitu : 1) siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru, 2) siswa membaca dan mendiskusikan sub topik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, 3) siswa berkumpul dan salah satu anggota memmbentuk kelompok baru dan integrasi semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, 4) siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 5) siswa diberi tes individu pada akhir pelajaran tentang materi yang telah didiskusikan, 6) siswa mengerjkan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. Sedangkan ada 3 aspek yang berada pada kategori cukup yaitu :1) siswa menerima subtopik yang berbeda yang dibagikan oleh guru, tetapi tidak semua anggota dalam tim ikut berpartisipasi dalam berdiskusi, 2) siswa dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing , tetapi tidak semua tim ahli menjelaskan dengan baik materi kepada kelompok asalnya, 3) siswa diberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, akan tetapi masih ada siswa yng kurang memperhatikan pada saat kelompok lain mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdsarkan hasil aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I di atas, dapat dideskripsikan dalam pembelajaran, dengan jumlah skor yaitu 21 dengan kriteria rincian bila aspek berada pada kategori baik memiliki skor 3, berada pada kategori cukup memiliki skor 2, dan berada pada kategori kurang memiliki skor 1 dengan nilai rata – rata yaitu 2,3 dengan persentase 77,8%. Oeh karena itu dapat dilihat hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik ( B ).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II terangkum dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 25** menunjukkan bahwa siswa dapat belajar sesuai langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara maksimal, oleh karena itu 9 aspek yang dilakukan berada pada kategori baik (maksimal) diantaranya sebagai berikut: 1) siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru, 2) siswa menerima subtopik yang berbeda yang dibagikan pleh guru, 3) siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli. 4) siswa berkumpul dan anggota kelompok membentuk kelompok baru dan integrasi semua semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, 5) siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang dibeerikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, 6) siswa dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok, 7) siswa diberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, 8) siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan, 9) siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

Berdasarkan hasil aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II di atas, dapat dideskripsikan dalam pembelajaran dengan jumlah skor meningkat secara klasikal yaitu 27 dengan nilai rat – rata yaitu 3 dengan persentase 100%. Oleh karena itu dapat dilihat hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II berada apada kategori baik ( B ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Siklus II** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| Baik | 6 indikator | 9 indikator |
| Cukup | 3 indikator | - |
| Kurang | - | - |

Sumber : data lampiran 20 dan 25

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data hasil belajar siswa pada 2 kali pertemuan diperoleh melalui lembar tes akhir siklus II dengan hasil dapat dilihat pada **lampiran 29.** Berdasarkan lampiran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari 20 orang siswa kelas IV yang hadir rata – rata memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM) yaitu 70 dan rata – rata kelas diperoleh sebesar 95 % atau dalam skala deskriptif sangat baik. Jika nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelompokkan berdasarkan lima kategori maka diperoleh distribusi frekuansi dan persentase sebagaimana pada **tabel 4.7** di bawah ini:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nilai skala | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 1 | 85 - 100 | Sangat Baik | 12 | 60% |
| 2 | 70 – 84 | Baik | 7 | 35% |
| 3 | 56 - 69 | Cukup | 1 | 5% |
| 4 | 46 -55 | Kurang | - | - |
| 5 | 0 – 45 | Sangat Kurang | - | - |
| Jumlah | | | 20 | 100 |

Sumber : Data analisis nilai lampiran 30

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa dari 20 siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassar, persentase skor hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran terdapat 12 siswa (60%) yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat baik, 7 siswa (35%) berada pada kategori baik, 1 siswa (5%) berada pada kategori cukup dan tidak ada lagi ditemukan siswa yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassarsetelah diterapkan model pembelajaran koopratif tipe *jigsaw* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 halaman berikut :

Tabel 4.8. Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Silkus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai skala | Kategori | frekuensi | % | keterangan |
| 70 - 100 | Tuntas | 19 | 95% | KKM = 70 |
| 0 – 69 | Tidak tuntas | 1 | 5 % |
| Jumlah | |  |  |

Sumber :Data analisis nilai lampiran 31

Berdasarkan tabel deskripsi di atas, menunjukkn bahwa pada siklus II ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas hanya 1 siswa dengan persentase (5%) dikarenakan siswa tersebut tidak mengerjakan tugasnya secara maksimal sedangkan pada kategori tuntas terdapat 19 siswa dengan persentase (95%). Berdasarkan persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas telah mencapai 95% dan berada pada kategori sangat baik (SB).

1. **Refleksi Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas mengajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapt meningkat. Hasil analisis yang terjadi pada tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam 4 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa.
2. Guru memberikan materi kepada setiap anggota dalam tim dengan penugasan yang berbeda.
3. Guru memilih siswa untuk membentukkelompok ahli.
4. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kelompok asal kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan sub bab yang mereka kuasai.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
6. Guru membimbing siswa untuk membahas hasil diskusi yang telah dipresentasikan.
7. Siswa mampu menyimpulkan hasil diskusinya.
8. Berkelompok secara heterogen dan kolaboratif.
9. Tim ahli mampu menjelaskan kepada kelompok asalnya mengenai sub bab yang mereka kuasai.
10. Hanya 5% siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori tidak tuntas. Menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa telah mencapai dan melebihi ketuntasan secara klasikal yaitu 95%.
    * + 1. **Pembahasan**

Hasil belajar IPS pada siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siklus I menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV yang hadir hanya 8 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan pada kategori tidak tuntas terdapat 12 siswa dengan rata- rata kelas yang masih berada pada kategori cukup. Oleh karena itu secara klasikal hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih kurang / rendah karena siswa secara klasikal belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I masih berada pada kategori cukup karena guru belum secara maksimal melaksanakan langkah –langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada aktivitas guru yang kurang memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap orang dalam tim sehingga tidak semua siswa memahami materi yang diberikan guru, guru kurang terampil dalam membentuk siswa dalam kelompok ahli yang mana guru hanya memilih satu orang dalam tim yang berbeda untuk membahas materi dengan penugasan yang sama, guru kurang mengaktifkan siswa untuk membahas materi yang telah dipresentasikan. Hasil belajar siswa pada siklus I masih berada pada kategori cukup disebabkan juga oleh aktivitas siswa yang tidak relevan dan tidak efektif, diantaranya yaitu siswa sangat sulit dalm pembentukan kelompok secara heterogen, tidak semua siswa berpartisipasi dalam membahas materi yang telah dipresentasikan, siswa sulit menyimpulkan hasil belajar.

Pada siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kels IV mengalami peningkatan yang mana dari 20 siswa kelas IV yang hadir terdapat 19 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dan rata – rata siswa secara klasikal dalam deskriptif dikategorikan sangat baik (SB), sehingga secara klasikal nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus II sangat memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II juga dikarenakan pula adanya peningkatan dalam aktivitas mengajar guru dan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam belajkar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada siklus II guru mampu melaksanakan 9 langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara maksimal, diantaranya guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 5 orang, guru memberikan setiap orang dalam kelompok sub topik yang berbeda, guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing – masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, guru meminta salh satu anggota ahli dari masing –masing kelompok berkumpul dan integrasi semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, guru membimbing kelompok ahli untuk membahas topik yang diberikan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing – masing, setelah memehami materi kemudianmenjelaskan materi kepada rekan kelompok, guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan tes individu pada akhir pembelajarn tentang materi yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa dengan menerapkan model pembelajarn koopratif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelalajaran IPS.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Makassar. Hal tersebut diketahui melalui peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar IPS siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan sehingga hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

1. **Saran**

Beradasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dikemukakan beberapa saran untuk pihak terkait, diantaranya :

1. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai dan dapat dijadikan salah satu bentuk pembelajaran alternatif baik pada mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru kelas, sebagai bahan refleksi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw.*

67

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran, diharapkan agar terlebih dahulu memahami pengertian dari model ini dan selanjutnya memahami langkah – langkahnya secara sistematis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus, Saprijono. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Surabaya : Pustaka belajar

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta : Depdiknas

Depertemen Pendidikan Nasional (2003 : 7). *Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hosnan. M.. 2012. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21, Cet 1.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Jakarta : Ghalia Indonesia

Hardianti, 2015. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 12 Babana Kec. Ujungloe Kab. Bulukumba.

Isjoni, 2010. *Cooperative Learning.*  Jakarta : Bumi Aksara

Komalasari, Kokom. 2013. *Metode Pembelajaran Inovatif.* Bandung : Alfabeta

Kunandar. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Mappasoro, 2013. *Strategi Pembelajaran.* Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Mutaqim, 2005. *PsikologiPendidikan.* Semarang : Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang

Nurhadi. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta: Prenada Media Group

Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Saprijono. 2010*. Hakekat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksa

Sapriyah. 2009. *Pendidikan IPS konsep dan Pembelajaran.* Bandung: PT remaja rosdakarya.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta : Prenada Media Group.

Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta

Trianto, 2014. *Model Pembelajaran Terpadu : konsep, strategi,dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan (KTSP).* Jakarta : Bumi Aksara

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV/ 2**

**Siklus / Pertemuan : I/ I**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )**

1. **STANDAR KOMPETENSI**

2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi, di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

1. **KOMPETENSI DASAR**

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **INDIKATOR**

* Membandingkan/ membedakan jenis-jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang
* Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan kini
* Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi masa lalu dan masa sekarang

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Dengan mengamati media gambar, siswa mampu membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang
* Siswa mampu menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan kini.
* Siswa mampu menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi masa lalu dan masa sekarang

1. **MATERI AJAR**

Perkembangan teknologi produksi (terlampir)

1. **METODE PEMBELAJARAN**

* Ceramah/ penjelasan
* Diskusi
* Kerja Kelompok
* Tugas

1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

* Sumber :
* Rusyanti pengetahuanku pengetahuan sosial 4 untuk sekolah dasar kelas IV.
* Samidi, Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4
* Media
* Gambar alat-alat teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

**VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | **Kegiatan awal**   1. Salam 2. Mengawali pembelajaran dengan doa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 Menit** |
| **2** | **Kegiatan Inti**   1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen ( berdasarkan tingkat kemamnpuan siswa) 2. Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda 3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli 4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok 5. kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut 6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya 7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 8. Guru memberikan tes indivdual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan 9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topic | **50 Menit** |
| **3** | **Kegiatan Akhir**   * 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum di pahami   2. Dengan bimbingan guru siswa dapat menyimpulkan pembelajaran   3. Guru memberikan pesan-pesan moral   4. Doa penutup | **10 Menit** |

**IX. PENIAIAN**

1. Teknik Penilaian :

* Tes
* Non tes

1. Bentuk Instrumen :

* Uraian
* Pengamatan

1. Instrument :Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Pedoman Penskoran : Terlampir

Makassar, maret 2016

Mengetahui,

Guru kelas IV Peneliti

**Dra. Hardiah Zahrah Lailah. A**

**NIP. 1960705 198203 2 017 Nim. 1247042117**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas I

**Drs. H. Jaegunggu, M.M**

**NIP. 19611107 198203 1 009**

**LAMPIRAN 2**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : IV / II

Petunjuk soal

1. Diskusikanlah bersama teman kelompokmu teks dibawah ini dan jawablah pertanyaannya dengan baik dan benar

2. Setiap anggota dalam kelompok asal membahas materi yang berbeda

a. Anggota I : Menjelaskan pengertian teknologi

b. Anggota 2 : Menjelaskan 3 macam perkembangan teknologi

c. Anggota 3 : Menjelaskan jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu

d. Anggota 4 : Menjelaskan jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa sekarang

e. Anggota 5 : Menjelaskan pengertian teknologi produksi

3. Setelah itu, setiap anggota dalam kelompok asal membentuk kelompok ahli untuk membahas topik yang diberikan yaitu:

a. Anggota ahli 1 : Menjelaskan pengertian teknologi

b. Anggota ahli 2 : Menjelaskan 3 macam perkembangan teknologi

c. Anggota ahli 3 : Menjelaskan jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu

d. Anggota ahli 4 : Menjelaskan jenis – jenis alat teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa sekarang

e. Anggota ahli 5 : Menjelaskan pengertian teknologi produksi

4. Setelah memahami materi kelompok ahli kembali menyebar ke kelompok asalnya, mendiskusikan hasil kerja kelompoknya kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

**LAMPIRAN 3**

**MATERI AJAR**

**Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.**

**Perkembangan Teknologi Produksi**

1. **Pengertian Teknologi**

Teknologi adalah pengetahuan berupa alat untuk kelangsungan hidup manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai peralatan yang mempermudah hidup kita.

Teknologi dapat berupa ilmu dan pengetahuan. Teknologi di temukan pada awal masa revolusi industri di tandai dengan di temukannya mesin uap oleh james watt.

1. **Perkembangan teknologi produksi**

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang di gunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa.Teknologi produksi meliputi :makanan dan obat-obatan, pakain, dan bahan bangunan.

1. **Jenis- jenis Teknologi Produksi yang di gunakan Masyarakat pada Masa Lalu dan Masa Kini**

Pada zaman dahulu semua orang tergantung hidupnya dengan lingkungan sekitar. Apa saja yang di temui di alam kemudian di buat secara sederhana sehingga itulah yang di gunakan. Misalnya, teknologi mengolah sawah. Dahulu orang menggunakan lembu untuk membajak, sekarang menggunakan traktor. Begitupun pada saat orang membuat pakaian. Dahulu di buat dengan jalan memintal dari kapas kemudian menjadi benang. Kemudian dari benang lalu di tenun secara tradisional. Setelah jadi di bawa ke penjahit dan jadilah pakaian yang di inginkan. Jika orang sakit, cukup mengambil daun- daun atau tumbuhan yang ada di sekitar lalu di minum. Tetapi pada saat ini jika sakit, di bawa ke dokter untuk di obati.

1. Teknologi Produksi Pangan

Apa yang di namakan teknologi produksi pangan? Untuk mencukupi kebutuhan pangan, pemerintah mencanangka program intensifikasi pertanian. Peralatan pertanian saat ini sudah banyak menggunakan mesin, seperti mesin air dengan menggunakan pompa, mesin pengolh sawah, mesin perontok padi yang di gerakan oleh motor bahan bakar atau motor listrik, dan mesin penggiling.

Adanya kemajuan teknologi produksi pangan pekerjaan dengan tenaga manusia semakin ringan. Selain itu, penggunaan mesin dapat menghemat biaya dan waktu.

1. Teknologi obat-obatan

Mengapat di sebut teknologi obat-obatan? Pada waktu yang lalu, orang mengandalkan jamu tradisional untuk mengobati orang sakit atau untuk mempertahankan kesehatan tubuh. Jamu tradisional berasal dari ramuan tumbuh- tumbuhan. Ada yang berasal dari akar-akaran dan ada pula dari hewani.

Pada waktu lalu, apabila di serang penyakit, orang segera memberikan jamu-jamuan pahit, seperti daun pepaya dan *bratawali*. Sekarang jika terserang penyakit, kebanyakan orang menggunakan obat-obatan dari apotik atau toko obat walaupun adapula sebagian orang menggunakan jamu tradisional.

1. Teknologi sandang

Bagaimana cara kerja teknologi sandang? Pada masa lalu masyarakat kita belum seluruhnya menggunakan sandang yang berasal dari perusahaan garmen sperti sekarang ini. Dahulu pakain banyak yang berasal dari tenunan tradisional (buatan sendiri). Bahan baku yang di pergunakan berasal dari kapas atau tumbuhan lain. Kapas di ambil dan di olah dengan cara tradisional.

Sekarang bahan pakaian tidak hanya berasal dari kapas dan sejenisnya tetapi berasal juga dari bahan sintetis. Karena telah banyak perusahaan tekstil, saat ini pakaian menjadi murah atau harganya terjangkau oleh seluruh masyarakat.

1. Diagram alur proses produksi dan kekayaan alam yang tersedia

Agar bahan bisa di gunakan untuk pemenuhan segala kebutuhan, maka haruslah melalui suatu proses produksi. Jika bahan cukup berkualitas dan diolah dengan baik, maka akan menghasilkan barang yang berkualitas pula.

1. Bahan Baku Yang Dapat Menghasilkan Beberapa Macam Barang Jadi

Setiap bahan baku memiliki lebih dari satu kegunaan. Karena pada saat pemrosesan dan pengolahannya berbeda-beda maka dapat menghasilkan barang jadi yang berbeda pula. Selain itu setiap bahan baku memiliki kandungan zat yang berbeda-beda. Sehingga nilai jualnya pun berbeda.

Banyak bahan baku yang dapat dibuat menjadi beberapa bahan jadi, misalnya kelapa, ketela pohon, kedelai, kacang, kayu, batu, dan lainnya.

**LAMPIRAN 4**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Nama guru : Dra. Hardiah**

**Hari / Tanggal : Rabu, 20 April 2016**

**Tindakan / Siklus : Pertama / 1**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan langkah – langkah model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yang dilakukan guru didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Kategori** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5  6.  7.  8.  9. | Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang  Guru memberikan setiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda  Guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok. Guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya  Guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. | √  √ | √  √  √  √ | √  √  √ | Baik  Cukup  Kurang  Kurang  Cukup  Kurang  Baik  Cukup  Cukup |
| **Skor** | | 17 | | |  |
| **Skor Maksimal** | | 27 | | |
| **Presentase** | | 63% | | |
| **Kategori** | | cukup | | |

Keterangan :

* 3 = Baik (B) Presentase pencapaian = x 100
* 2 = Cukup (C)
* 1 = Kurang (K)

Skor maksimal 27

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah Amiruddin**

**NIM 1247042117**

**LAMPIRAN 5**

**Deskriptor / Rubrik Observasi Aspek Guru**

1. **Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang**

B = Jika guru mengelompokan siswa dengan beranggotakan 4-6 orang secara heterogen

C= Jika guru mengelompokan siswa secara heterogen namun tidak beranggotakan 4 – 6 orang

K = Jika guru mengelompokan siswa namun tidak secara heterogen

1. **Guru memberikan setiap orang dalam kelompok subtopik yang berbeda**

B = Jika guru memberikan setiap orang dalam kelompok subtopik yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang sama

C = Jika guru memberikan setiap orang dalam kelompok subtopik yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang tidak merata

K = Jika guru memberikan setiap orang dalam kelompok subtopik yang sama atau tidak berbeda

1. **Guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli**.

B = Jika guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

C = Jika guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli namun tidak bergabung dalam kelompok ahli

K = Jika guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan tidak menetapkan anggota ahli tidak bergabung dalam kelompok ahli

1. **Guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.**

B = Jika guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok         berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai         dengan banyaknya kelompok.

C = Jika guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan namun tidak sesuai banyaknya kelompok.

K = Jika guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan tidak mengintegrasi semua subtopik yang telah di bagikan dan tidak sesuai banyaknya kelompok.

**5.Guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut**

B = Jika guru mampu membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut

C = Jika guru hanya mampu membimbing sebagaian kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.

K = Jika guru tidak mampu membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.

1. **Guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok**

B = Jika guru mampu mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan          menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi          kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok

C = Jika guru hanya mampu mengarahkan beberapa kelompok saja untuk          kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami          materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.

K = Jika guru tidak mampu mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan         menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi         kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok

1. **Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya**

B = Jika guru mampu memberikan kesempatan kepada tiap kelompok           mempersentasikan hasil diskusinya

C = Jika guru hanya mampu memberikan kesempatan salah satu kelompok saja         utuk mempersentasikan hasil diskusinya

K = Jika guru tidak mampu memberikan kesempatan kepada tiap kelompok         mempersentasikan hasil diskusinya

1. **Guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan**

B = Jika guru mampu memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang        materi yang telah di diskusikan

C = Jika guru hanya mampu memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang bukan di diskusikan

K= Jika guru sama sekali tidak memberikan tes individu pada akhir        pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan

1. **Guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.**

B = Jika guru mampu membimbing siswa mengerjakan tes individual atau          kelompok yang mencakup semua topik.

C = Jika guru hanya mampu membimbing siswa mengerjakan tes individual atau        kelompok yang mencakup sebagian topik

K = Jika guru sama sekali tidak membimbing siswa mengerjakan tes individual         atau kelompok yang mencakup semua topik.

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

**LAMPIRAN 6**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Nama Sekolah :SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV / 2 (genap)**

**Tindakan / Siklus : Pertama / 1**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan siswa didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Ket** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9. | Siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru  Siswa menerima subtopik yang berbeda yang di bagikan oleh guru  Siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Setiap anggota dalam kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok  Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Siswa dari anggota ahli kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Siswa dalam tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya  Siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik | √ | √ | √  √  √  √  √  √  √ | Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah 1 pada kategori baik  Terdapat 10 siswa yang melakukan langkah ke 2 pada kategori kurang  Terdapat 5 siswa yang melakukan langkah ke 3 pada kategori kurang  Terdapat 5 orang siswa yang melakukan langkah ke 4 pada kategori kurang  Terdapat 8 orang siswa yang melakukan langkah ke 5pada kategori kurang  Terdapat 10 orang siswa yang melakukan langkah ke 6 pada kategori kurang  Terdapat 3 siswa yang melakukan langkah ke 7 pada kategori kurang  Terdapat 5 orang siswa yang melakukan langkah ke 8 pada kategori kurang  Terdapat 5 orang siswa yang melakukan langkah ke 9 pada kategori cukup |
| **Skor** | | 3 | 2 | 7 |  |
| **Jumlah** | | 12 | | |  |
| **Presentase** | | 44,4% | | |  |
| **Kategori** | | Cukup | | |  |

Keterangan :

Baik: Jika secara umum 73%-100% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 3

Cukup: Jika secara umum 40%-67% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 2

Kurang: Jika secara umum 0%-39% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 1

Presentase pencapaian = x 100

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah. A**

**NIM. 1247042117**

**LAMPIRAN 7**

**Deskriptor / Rubrik Penilaian Observasi Aspek Siswa**

1. **Siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru**

B = Jika siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru

C = jika siswa membentuk kelompok tidak sesuai perintah dan arahan guru

K = jika siswa tidak membentuk kelompoksesuai perintah dan arahan guru

1. **Siswa menerima subtopik yang berbeda yang di bagikan oleh guru**

 B = jika siswa menerima subtopik yang berbeda yang di bagikan oleh guru

C = jika siswa menerima subtopik yang sama yang di bagikan oleh guru

K = jika siswa sama sekali tidak menerima subtopik yang berbeda yang di         bagikan oleh guru

1. **Siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.**

B = jika siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan       menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

C = jika siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan tidak     menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

K = jika siswa sama sekali tidak membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan tidak menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

1. **Setiap anggota kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok**

B = jika setiap anggota kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok  baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai  dengan banyaknya kelompok

C = jika setiap anggota kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok  baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan tidak sesuai  dengan banyaknya kelompok

K =jika setiap anggota kelompok asal tidak berkumpul untuk membentuk kelompok baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di    bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok

1. **Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut**

B = jika Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yan diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut

C = jika Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan tidak saling membantu untuk menguasai topik tersebut

K = jika Siswa bukan dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang    diberikan dan tidak saling membantu untuk menguasai topik tersebut

1. **Anggota ahli dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok**

B = jika anggota ahli dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok

C = jika anggota ahli dari setiap kelompok kembali dan menyebar ke kelompok        masing-masing, setelah memahami materi kemudian tidak menjelaskan        materi kepada rekan kelompok

K = jika anggota ahli dari setiap kelompok tidak kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian tidak menjelaskan materi kepada rekan kelompok

1. **Siswa dalam tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya**

B= jika siswa dalam tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya

C= jika sebagian siswa dalam kelompok diberi kesempatan untuk      mempersentasikan hasil diskusinya

K = jika siswa tidak sama sekali di beri kesempatan kepada tiap kelompok untuk     mempersentasikan hasil diskusinya

1. **Siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan**

B = jika siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang    telah di diskusikan

C = jika siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi    yang belum di diskusikan

K = jika siswa sama sekali tidak diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang     materi yang telah di diskusikan

1. **Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik**

B = jika siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua        topik

C = jika siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup     beberapa topik

K = jika siswa sama sekali tidak mengerjakan tes individual atau kelompok yang        mencakup semua topik

**LAMPIRAN 8**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV/ 2**

**Siklus / Pertemuan : I/ II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )**

1. **STANDAR KOMPETENSI**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi, di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

1. **KOMPETENSI DASAR**

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **INDIKATOR**

* Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan kini
* Menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi masa lalu dan masa kini
* Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikas masa lalu dan masa kini.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Siswa mampu menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan kini.
* Siswa mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan alat- alat teknologi masa lalu dan masa kini
* Siswa mampu menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi masa lalu dan masa kini

1. **MATERI AJAR**

Perkembangan teknologi komunikasi (terlampir)

1. **METODE PEMBELAJARAN**

* Ceramah/ penjelasan
* Diskusi
* Kerja Kelompok
* Tugas

1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

* Sumber
* Rusyanti pengetahuanku pengetahuan sosial 4 untuk sekolah dasar kelas IV.
* Samidi, Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4
* Media
* Gambar alat-alat teknologi komunikasi dan masa lalu dan masa kini.

**VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | **Kegiatan awal**   * + - 1. Salam   2. Mengawali pembelajaran dengan doa  3. Mengecek kehadiran siswa  4. Apersepsi  5. Menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 Menit** |
| **2** | **Kegiatan Inti**   1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen ( berdasarkan tingkat kemamnpuan siswa) 2. Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda 3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli 4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok 5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut 6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya 7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 8. Guru memberikan tes indivdual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan 9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topic | **50 Menit** |
| **3** | **Kegiatan Akhir**   * 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum di pahami   2. Dengan bimbingan guru siswa dapat menyimpulkan pembelajaran   3. Guru memberikan pesan-pesan moral   4. Doa penutup | **10 Menit** |

**IX. PENIAIAN**

. Teknik Penilaian :

* Tes
* Non tes
  + - 1. Bentuk Instrumen :
* Uraian
* Pengamatan
  + - 1. Instrument :Terlampir

4.Kunci Jawaban : Terlampir

1. Pedoman Penskoran : Terlampir

Makassar, maret 2016

Mengetahui,

Guru kelas IV Peneliti

**Dra. Hardiah Zahrah Lailah. A**

**NIP. 1960705 198203 2 017 Nim. 1247042117**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas I

**Drs. H. Jaegunggu, M.M**

**NIP. 19611107 98203 2 009**

**LAMPIRAN 9**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : IV / II

Petunjuk soal

1. Diskusikanlah bersama teman kelompokmu teks dibawah ini dan jawablah pertanyaannya dengan baik dan benar !

2. Setiap anggota dalamnkelompok asal membahas materi yang berbeda

a. Anggota 1 : Menjelaskan pengertian teknologi komunikasi

b. Anggota 2 : Menyebutkan 3 contoh teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

c. Anggota 3 : Menyebutkan kelebihan teknologi komunikasi masa lalu

d. Anggota 4 : Menyebutkan kekurangan teknologi komunikasi masa lalu

e. Anggota 5 : Menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini

3. Setelah itu, setiap anggota dalam kelompok asal membentuk kelompok ahli untuk membahas topik yang diberikan yaitu :

a. Anggota ahli 1 : Pengertian Teknologi Komunikasi

b. Anggota ahli 2 : Contoh teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

c. Anggota ahli 3 : Kelebihan teknologi komunikasi masa lalu

d. Anggota ahli 4 : Kekurangan teknologi komunikasi masa lalu

e. Anggota ahli 5 : Kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa sekarang

1. Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali menyebar ke kelompok asalnya, mendiskusikan hasil kerja kelompoknya kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

**LAMPIRAN 10**

**MATERI AJAR**

**Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.**

**Perkembangan Teknologi Komunikasi**

1. **Pengertian Teknologi Komunikasi**

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Menyampaikan pesan dapat dengan lisan, tulisan, dan isyarat. Kemajuan teknologi menyebabkan semakin bayak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi, dan internet. Bahkan dengan satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel, yakni dengan telepon selular.

Contoh teknologi komunikasi masa lalu yaitu surat, telegram, radio dll sedangkan contoh teknologi komunikasi masa kini yaitu telepon, massenger, facebook, twitter, televisi, internet dll.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**. | **Teknologi komunikasi masa lalu** | **Teknologi komunikasi masa kini** |
|  | **Kelebihan** | **Kelebihan** |
| 1. | Dibuat dari alat sederhana |  |
| 2 | Memanfaatkan tenaga alam dan hewan | Pengiriman berita cepat |
| 3 | Biaya murah | Membuat orang lebih komunikatif |
| 4 | Bebas polusi | Dapat mendengarkan berita yang jauh tanpa harus bepergian. |
| 5 | Semua orang dapat memanfaatkannya |  |
|  | **Kekurangan** | **Kekurangan** |
| 1 | Pengiriman butuh waktu lama | Biaya pembuatan mahal |
| 2 | Berita kadang tidak sampai | Membuat hidup boros |
| 3 | Mudah terganggu cuaca | Tidak semua orang dapat menggunakannya |

**LAMPIRAN 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Nama guru : Dra. Hardiah**

**Hari / Tanggal : Kamis, 21 April 2016**

**Tindakan / Siklus : Kedua / 1**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan langkah – langkah model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yang dilakukan guru didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Kategori** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5  6.  7.  8.  9. | Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang  Guru memberikan setiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda  Guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok. Guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya  Guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. | √  √  √ | √  √  √ | √  √  √ | Baik  Baik  Kurang  Kurang  Cukup  Kurang  Baik  Cukup  Cukup |
| **Skor** | | 3 | 3 | 3 |  |
| **Jumlah** | | 18 | | |  |
| **Presentase** | | 66,7 % | | |  |
| **Kategori** | | Cukup | | |  |

Keterangan :

* 3 = Baik (B) Presentase pencapaian = x 100
* 2 = Cukup (C)
* 1 = Kurang (K)

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah. A**

**NIM 1247042117**

**LAMPIRAN 12**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Nama Sekolah :SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV / 2 (genap)**

**Tindakan / Siklus : Kedua / 1**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan siswa didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Ket** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9. | Siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru  Siswa menerima subtopik yang berbeda yang di bagikan oleh guru  Siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Setiap anggota dalam kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok  Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Siswa dari anggota ahli kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Siswa dalam tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya  Siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik | √ | √  √ | √  √  √  √  √  √ | Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah 1 pada kategori baik  Terdapat 15 siswa yang melakukan langkah ke 2 pada kategori cukup  Terdapat 3 siswa yang melakukan langkah ke 3 pada kategori kurang  Terdapat 3 orang siswa yang melakukan langkah ke 4 pada kategori kurang  Terdapat 5 orang siswa yang melakukan langkah ke 5 pada kategori kurang  Terdapat 8 orang siswa yang melakukan langkah ke 6 pada kategori kurang  Terdapat 7siswa yang melakukan langkah ke 7 pada kategori kurang  Terdapat 5 orang siswa yang melakukan langkah ke 8 pada kategori kurang  Terdapat 5 orang siswa yang melakukan langkah ke 9 pada kategori cukup |
| **Skor** | | 3 | 4 | 6 |  |
| **Jumlah** | | 13 | | |  |
| **Presentase** | | 48,1% | | |  |
| **Kategori** | | Cukup | | |  |

Keterangan :

Baik: Jika secara umum 73%-100% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 3

Cukup: Jika secara umum 40%-67% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 2

Kurang: Jika secara umum 0%-39% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 1

Presentase pencapaian = x 100

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah Amiruddin**

**NIM. 1247042117**

**LAMPIRAN 13**

**TES HASIL BELAJAR**

**Nama Siswa : …………………….**

**Kelas / Semester : ……………………**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Tuliskan 3 macam perkembangan teknologi !

Jawab

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….

1. Sebutkan 3 alat produksi masa lalu !

Jawab

…………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………..

1. Sebutkan 3 alat produksi masa kini !

Jawab……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Kerjakan tabel di bawah ini dan berilah tanda **√** sesuai dengan alat produksi di masa lalu ataupun masa kini

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama alat Produksi** | **Masa lalu**  **(√)** | **Masa kini**  **(√)** |
| 1 | Traktor |  |  |
| 2 | Bajak |  |  |
| 3 | Mesin perontok / tleser |  |  |
| 4 | Lesung / lumpang |  |  |

1. Jelaskan pengertian teknologi komunikasi !

Jawab : ...................................................................................................................

................................................................................................................................

1. Sebutkan 3 contoh teknologi komunikasi masa lalu !

Jawab : ...................................................................................................................

.................................................................................................................................

1. Sebutkan 3 contoh teknologi komunikasi masa kini !

Jawab : ...................................................................................................................

.................................................................................................................................

1. Jelaskan kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa lalu !

Jawab : ...................................................................................................................

................................................................................................................................

1. Jelaskan kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini !

Jawab : ...................................................................................................................

................................................................................................................................

1. Kerjakan tabel di bawah ini dan berilah tanda **√** sesuai dengan alat teknologi komunikasi di masa lalu ataupun masa kini

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama alat Produksi** | **Masa lalu**  **(√)** | **Masa kini**  **(√)** |
| 1 | Surat |  |  |
| 2 | Handphone |  |  |
| 3 | Massenger |  |  |
| 4 | Telegram |  |  |

**LAMPIRAN 14**

**KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR**

**Nama Siswa : …………………….**

**Kelas / Semester : ……………………**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Tuliskan 3 macam perkembangan teknologi!

Jawab :

* 1. Produksi
  2. Komunikasi
  3. Transportasi

1. Sebutkan 3 alat produksi masa lalu !

Jawab :

1. Cangkul
2. Lesung
3. Bajak
4. Sebutkan 3 alat produksi masa kini !

Jawab

1. Mesin pompa air
2. Traktor
3. Tleser / mesin perontok
4. Kerjakan tabel di bawah ini dan berilah tanda **√** sesuai dengan alat produksi di masa lalu ataupun masa kini

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama alat transportasi** | **Masa lalu**  **(√)** | **Masa kini**  **(√)** |
| 1 | Traktor |  | **√** |
| 2 | Bajak | **√** |  |
| 3 | Mesin perontok / tleser |  | **√** |
| 4 | Lesung / lumpang | **√** |  |

1. Jelaskan pengertian teknologi komunikasi !

Jawab : Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Menyampaikan pesan dapat dengan lisan, tulisan, dan isyarat.

1. Sebutkan 3 contoh teknologi komunikasi masa lalu !

Jawab : surat, telegram, radio

1. Sebutkan 3 contoh teknologi komunikasi masa kini !

Jawab : handphone, televisi, internet

1. Jelaskan 3 kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa lalu !

Jawab :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelebihan** | **Kekurangan** |
| 1 | Dibuat dari bahan sederhana | Pengiriman butuh waktu lama |
| 2 | Memanfaatkan tenaga alam dan hewan | Berita kadang tidak sampai |
| 3 | Biaya murah | Mudah terganggu cuaca |

1. Jelaskan 3 kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini !

Jawab :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelebihan** | **Kekurangan** |
| 1 | Pengiriman berita cepat | Biaya pembuatan mahal |
| 2 | Membuat orang lebih komunikatif | Membuat hidup boros |
| 3 | Dapat mendengarkan berita yang jauh tanpa harus bepergian | Tidak semua orang dapat menggunakannya |

1. Kerjakan tabel di bawah ini dan berilah tanda **√** sesuai dengan alat teknologi komunikasi di masa lalu ataupun masa kini

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama alat Produksi** | **Masa lalu (√)** | **Masa kini (√)** |
| 1 | Surat | **√** |  |
| 2 | Handphone |  | **√** |
| 3 | Massenger |  | **√** |
| 4 | Telegram | **√** |  |

**LAMPIRAN 15**

**PEDOMAN PESKORAN TES HASIL BELAJAR**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | | | Rubrik Penilaian | | skor | Skor maksimal |
| 1 | | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa`menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 2 | | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 3 | | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 4 | Jika siswa menuliskan 4 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | | | 5  4  3  2  1  0 | 5 |
| 5 | | | Jika siswa menuliskan jawaban dengan lengkap  Jika siswa menuliskan jawaban namun kurang lengkap  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | | 2  1  0 | | 2 |
| 6 | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa`menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | | 4 |
| 7 | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa`menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | | 4 |
| 8 | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa`menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | | 4 |
| 9 | | | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa`menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 4  3  2  1  0 | | 4 |
| 10 | | | Jika siswa menuliskan 4 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menjawab sama sekali | | 5  4  3  2  1  0 | | 5 |
|  | | | **Jumlah skor maksimal** | |  | | 40 |

Presentase pencapaian (%)

**LAMPIRAN 16**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV/ 2**

**Siklus / Pertemuan : II/ I**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )**

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi, di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

* + 1. **KOMPETENSI DASAR**

2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

* + 1. **INDIKATOR**
* Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan kini
* Menyebutkan kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa lalu dan masa kini
* Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini
  + 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
* Siswa mampu menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan kini.
* Siswa mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa lalu dan masa kini
* Siswa mampu menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini
  + 1. **MATERI AJAR**

Perkembangan teknologi transportasi (terlampir)

* + 1. **METODE PEMBELAJARAN**
* Ceramah/ penjelasan
* Diskusi
* Kerja Kelompok
* Tugas
  + 1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**
* Sumber
* Rusyanti pengetahuanku pengetahuan sosial 4 untuk sekolah dasar kelas IV.
* Samidi, Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4
* Media
* Gambar alat-alat teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.

**VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | **Kegiatan awal**   * + - 1. Salam   2. Mengawali pembelajaran dengan doa  3. Mengecek kehadiran siswa  4. Apersepsi  5. Menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 Menit** |
| **2** | **Kegiatan Inti**   1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen ( berdasarkan tingkat kemamnpuan siswa) 2. Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda 3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli 4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok 5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut 6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya 7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 8. Guru memberikan tes indivdual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan 9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topic | **50 Menit** |
| **3** | **Kegiatan Akhir**  1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum di pahami   1. Dengan bimbingan guru siswa dapat menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan pesan-pesan moral 3. Doa penutup | **10 Menit** |

**IX. PENIAIAN**

1. Teknik Penilaian :

* Tes
* Non tes

1. Bentuk Instrumen :

* Uraian
* Pengamatan

1. Instrument :Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Pedoman Penskoran : Terlampir

Makassar, maret 2016

Mengetahui,

Guru kelas IV Peneliti

**Dra. Hardiah Zahrah Lailah. A**

**NIP. 1960705 198203 2 017 Nim. 1247042117**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas I

**Drs. H. Jaegunggu, M.M**

**NIP. 19611107 198203 1 009**

**LAMPIRAN 17**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : IV / II

Petunjuk soal

1. Diskusikanlah bersama teman kelompokmu teks dibawah ini dan jawablah pertanyaannya dengan baik dan benar !

2. Setiap anggota dalam kelompok asal membahas materi yang berbeda

a. Anggota 1 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi

b. Anggota 2 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi darat

c. Anggota 3 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi air

d. Anggota 4 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi udara

e. Anggota 5 : Menyebutkan contoh transportasi darat, air, dan laut

3. Setelah itu, setiap anggota dalam kelompok asal membentuk kelompok ahli untuk membahas topik yang diberikan yaitu ;

a. Anggota ahli 1 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi

b. Anggota ahli 2 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi darat

c. Anggota ahli 3 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi air

d. Anggota ahli 4 : Menjelaskan secara singkat tentang transportasi udara

e. Anggota ahli 5 : Menyebutkan contoh transportasi darat, air dan laut

4. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar ke kelompok asalnya, mendiskusikan hasil kerja kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya.

**LAMPIRAN 18**

**MATERI AJAR**

**Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi**

**Teknologi Transportasi**

1. **Pengertian Teknologi Transportasi**

Transportasi adalah alat yang digunakan untuk memindahkan barang atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Alat transportasi dibagi menjadi 3 yaitu ;

1. Transportasi darat

Masyarakat masa lalu menggunakan alat transportasi sederhana seperti pedati, delman, dan kuda. Transportasi tersebut menggunakan tenaga hewan dan manusia. Sejak ditemukannya mesin uap oleh James watt pada tahun 1770 dan ditemukannya sepeda oleh Baron Drais 1813, berkembang pula kendaraan bermesin lainnya. Alat transportasi bermesin seperti sepeda motor, mobil dan kereta api.

1. Transportasi air

Masyarakat masa lalu menggunakan alat tarnsportasi masa lalu seperti perahu, dayung, rakit dan perahu layar.masyarakat masa kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat tarnsportasi air. Menurut fungsinya kapal dapat dibedakan menjadi ;

1) Kapal barang

Kapal yang dugunakan untuk mengangkut barang.

2) Kapal penumpang

Kapal yang digunakan khusus untuk mengangkut orang.

3) Kapal tanker

Kapal yang digunakan khusus untuk mengangkut minyak bumi, batu bara, dan gas.

4) Kapal perang

Kapal yang khusus digunakan oleh angkatan laut untuk berperang. Kapal ini dilengkapi dengan senjata dan meriam.

5) Kapal tunda

Kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar waktu masuk ke pelabuhan atau keluar pelabuhan.

6) Kapal ikan

Kapal yang digunakan nelayan untuk mencari ikan.

7) Kapal riset

Kapal yang digunakan oleh para ahli atau peneliti untuk meneliti kehidupan laut.

1. Tansportasi udara

Pesawat terbang merupakan angkutan udara yang canggih. Perjalanan dengan menggunakan pesawat lebih cepat daripada dengan alat transportasi darat dan air. Bahkan kini manusia dapat menjelajah luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa.

Keunggulan dan kelemahan alat transportasi masa lalu dan masa kini yaitu sebagai berikut :

1. Transportasi masa lalu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keunggulan | Kelemahan |
| 1 | Peralatan sederhana | Alat mudah rusak |
| 2 | Bebas polusi | Bergantung pada alam |
| 3 | Biaya sederhana | Kekuatan tidak baik |
| 4 | Hemat energi | Waktu tempuh lama |

1. Transportasi masa kini

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keunggulan | Kelemahan |
| 1 | Kecepatan tinggi | Harga mahal |
| 2 | Waktu tempuh lebih singkat | Boros energi |
| 3 | Teknologi canggih | Menimbulkan polusi |

**LAMPIRAN 19**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Nama guru : Dra. Hardiah**

**Hari / Tanggal : Kamis, 28 April 2015**

**Tindakan / Siklus : Pertama / II**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan langkah – langkah model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yang dilakukan guru didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Kategori** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5  6.  7.  8.  9. | Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang  Guru memberikan setiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda  Guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok. Guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya  Guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. | √  √  √  √  √  √  √ | √  √ |  | Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Cukup  Baik  Cukup |
| **Skor** | | 7 | 2 | - |  |
| **Jumlah** | | 25 | | |  |
| **Presentase** | | 92,5 % | | |  |
| **Kategori** | | Baik | | |  |

Keterangan :

* 3 = Baik (B) Presentase pencapaian = x 100
* 2 = Cukup (C)
* 1 = Kurang (K)

Skor maksimal 27

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah.A**

**NIM 1247042117**

**LAMPIRAN 20**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Nama Sekolah :SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV / 2 (genap)**

**Tindakan / Siklus : Pertama / II**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan siswa didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Ket** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9. | Siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru  Siswa menerima subtopik yang berbeda yang di bagikan oleh guru  Siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Setiap anggota dalam kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok  Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Siswa dari anggota ahli kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Siswa dalam tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya  Siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik | √  √  √  √  √ | √  √  √ | √ | Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah 1 pada kategori baik  Terdapat 5 siswa yang melakukan langkah ke 2 pada kategori cukup  Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah ke 3 pada kategori baik  Terdapat 3 orang siswa yang melakukan langkah ke 4 pada kategori kurang  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 5 pada kategori baik  Terdapat 3 orang siswa yang melakukan langkah ke 6 pada kategori cukup  Terdapat 2 siswa yang melakukan langkah ke 7 pada kategori cukup  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 8 pada kategori baik  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 9 pada kategori baik |
| **Skor** | | 15 | 6 | - |  |
| **Jumlah** | | 21 | | |  |
| **Presentase** | | 77,8% | | |  |
| **Kategori** | | Baik | | |  |

Keterangan Pengamatan :

Baik: Jika secara umum 73%-100% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 3

Cukup: Jika secara umum 40%-67% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 2

Kurang: Jika secara umum 0%-39% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 1

Presentase pencapaian = x 100

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah. A**

**NIM. 1247042117**

**LAMPIRAN 21**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV/ 2**

**Siklus / Pertemuan : II/ II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )**

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi, di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

**KOMPETENSI DASAR**

2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

**INDIKATOR**

* Menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial
* Menjelaskan pengertian masalah sosial
* Menyebutkan macam – macam permasalahan sosial
* Menyebutkan cara menanggulangi permasalahan sosial
* Menjelaskan penyebab permasalahan sosial

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Siswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk sosial
* Siswa mampu menjelaskan pengertian masalah sosial
* Siswa mampu menyebutkan macam – macam masalah sosial
* Melalui pembelajaran, siswa mampu menyebutkan cara menanggulangi permasalahan sosial
* Siswa mampu menyebutkan penyebab permasalahan sosial

**MATERI AJAR**

Masalah Sosial (terlampir)

**METODE PEMBELAJARAN**

* Ceramah/ penjelasan
* Diskusi
* Kerja Kelompok
* Tugas

**SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

* Sumber
* Rusyanti pengetahuanku pengetahuan sosial 4 untuk sekolah dasar kelas IV.
* Samidi, Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4
* Media
* Gambar – gambar permasalahan sosial

**VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1** | **Kegiatan awal**   * + - 1. 1. Salam   2. Mengawali pembelajaran dengan doa  3. Mengecek kehadiran siswa  4. Apersepsi  5. Menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 Menit** |
| **2** | **Kegiatan Inti**   1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen ( berdasarkan tingkat kemamnpuan siswa) 2. Tiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda 3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli 4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok 5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut 6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelskan materi kepada rekan kelompoknya 7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 8. Guru memberikan tes indivdual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan 9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topic | **50 Menit** |
| **3** | **Kegiatan Akhir**  1.Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum di pahami  2.Dengan bimbingan guru siswa dapat menyimpulkan pembelajaran   1. Guru memberikan pesan-pesan moral 2. Doa penutup | **10 Menit** |

**IX. PENIAIAN**

1. Teknik Penilaian :

* Tes
* Non tes

1. Bentuk Instrumen :

* Uraian
* Pengamatan

1. Instrument :Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Pedoman Penskoran : Terlampir

Makassar, maret 2016

Mengetahui,

Guru kelas IV Peneliti

**Dra. Hardiah Zahrah Lailah. A**

**NIP. 1960705 198203 2 017 Nim. 1247042117**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas I

**Drs. H. Jaegunggu, M.M**

**NIP. 19611107 198203 1 009**

**LAMPIRAN 22**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : IV / II

Petunjuk soal

1. Diskusikanlah bersama teman kelompokmu teks dibawah ini dan jawablah pertanyaannya dengan baik dan benar !

2. Setiap anggota dalam kelompok asal membahas materi yang berbeda

a. Anggota 1 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu pengangguran

b. Anggota 2 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu kemiskinan

c. Anggota 3 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu kejahatan

d. Anggota 4 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu pertikaian

e. Anggota 5 : Menjelaskan cara mengatasi permasalahan sosial

3. Setelah itu, setiap anggota dalam kelompok asal membentuk kelompok ahli untuk membahas topik yang diberikan yaitu :

a. Anggota ahli 1 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu pengangguran

b. Anggota ahli 2 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu kemiskinan

c. Anggota ahli 3 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu kejahatan

d. Anggota ahli 4 : Menjelaskan permasalahan sosial yaitu pertikaian

e. Anggota ahli 5 : Menjelaskan cara mengatasi permasalahan sosial

4. Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali menyebar ke kelompok asalnya, mendiskusikan hasil kerja kelompoknya kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

**LAMPIRAN 23**

**MATERI AJAR**

**MASALAH SOSIAL**

1. **Masalah Sosial di Lingkungan Setempat**

Di daerah manakah kalian tinggal ? apakah daerah pedesaan atau perkotaan ? penduduk pedesaan menjunjung nilai kerukunan kebersamaan, kepedulian, gotong royong dan kekerabatan. Sekarang ini di pedesaan sudah mulai tampak menipisnya nilai gotong royong. Untuk membangun rumah, pesta pernikahan, bahkan acara kematian pun semuanya harus membayar. Tidak ada yang dilakukan dengan kerja bakti.

Contoh diatas menggambarkan perbedaan kehidupan masyarakat pedesaan dan perkotaan. Masyarakat perkotaan hidup dalam suasana egois, individu / diri sendiri dan kurang akrab serta kurang rukun.kehidupan semacam itu merupakan salah satu masalah sosial di wilayah tersebut.

Masalah sosial di Indonesia tidak hanya itu, akan tetapi masih banyak lagi. Masalah – masalah sosial yang dapat terjadi di pedesaan maupun diperkotaan antara lain :

1. Pengangguran

Pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan. Jumlah pengangguran semakin bertambah karena jumlah luluasan sekolah tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja. Pengangguran menimbulkan berbagai masalah sosial lain sepertikemiskinan, kejahatan, perjudian, kelaparan, kurang gizi dan sebagainya.

1. Kemiskinan

Semakin banyak dan semakin lama orang menganggur menyebabkan kemiskinan. Di indonesiaa jumlah rakyat miskin masih cukup banyak, walaupun pemerintah telah berupaya mengatasinya. Orang yang miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, papan. Kemiskinan menyebabkan berbagai masalah sosial yang lain. Misalnya, kejahatan, kelaparan, putus sekolah, kurang gizi, rentan penyakit dan stress.

1. Kejahatan

Pengangguran dan kemiskinan terjadi secara bersamaan. Kalau tidak dilandasai keimanan dan akal sehat, para penganggur mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemiskinannya. Banyak cara keliru yang dijalani, misalnya melakukan judi, kejahatan, penipuan bahkan kadang – kadang menimbulkan ketegangan dan pertengkaran di wilayah setempat. Sebagai generasi muda kalian harus menghindari segala tindak kejahatan.

1. Pertikaian

Kemiskinan yang berkelanjutan bisa berakibat buruk pada permasalahan sosial yang lain. Para penganggur kadang – kadang mudah tersinggung perasaannya dan mudah marah. Jika banyak pengangguran mudah timbul permusuhan dan pertikaian.

* 1. **Cara Mengatasi Masalah Sosial**

Berbagai cara yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam membantu mengatasi masalah sosial antara lain :

1. Menjadi orang tua asuh bagi bagi anak sekolah yang kurang mampu.
2. Tokoh agama memberikan penyuluhan tentang keimanan dan moral dalam menghadapi persoalan sosial.
3. Para pengusaha dan lembaga – lembaga sosial kemasyarakatan lain ikut memberikan beasiswa.
4. LBH dan LSM membantu dalam berbagai bidang, dimulai dengan penyuluhan sampai bantuan berupa materi.
5. Orgnisasi pemuda seperti karang taruna yang mendidik dan mengarahkan para remaja putus sekolah dan pemuda untuk berkarya dan berusaha mengatasi pengangguran.
6. Perguruan tinggi melakukan pengabdian kepada masyarakatdengan memberikan berbagai penyuluhan.
7. Pemberian bantuan dana bos yang diberikan kepada siswa – siswa sekolah mulai dari tingkat SD – SMA tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan.
8. Pemberian BLT kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan sebagai dana kompensasi kenaikan harga BBM.
9. Pemberian kartu askeas bagi keluarga miskin untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit.
10. Pemberian sembako untuk masyarakat miskin.
    1. **Hambatan dalam Mengatasi Masalah Sosial**

Beberapa contoh hambatan dalam upaya mengatasi masalah sosial antara lain :

1. Berbagai bantuan dari pemerintah kadang – kadang tidak tepat sasaran.
2. Kurang disiplinnya petugas dalam menyalurkan bantuan pemerintah.
3. Ada pihak – pihak yang kurang peduli dalam masalah – masalah bantuan sosial.
   1. **Faktor penyebab terjadinya permasalahan sosial**

Ada 2 faktor penyebab terjadinya permasalahan sosial yaitu :

* + - 1. Faktor struktural yaitu pola – pola hubungan antar individu dalam kehidupan komunitas
      2. Faktor kultural yaitu nilai – nilai yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan komunitas

**LAMPIRAN 24**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Nama guru : Dra. Hardiah**

**Hari / Tanggal : Jumat, 29 April 2016**

**Tindakan / Siklus : Kedua / II**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan langkah – langkah model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yang dilakukan guru didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Kategori** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5  6.  7.  8.  9. | Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang  Guru memberikan setiap orang dalam kelompok di beri subtopik yang berbeda  Guru meminta setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Guru meminta salah satu anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok. Guru membimbing kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Guru mengarahkan setiap kelompok untuk kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya  Guru memberikan tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Guru membimbing siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik. | √  √  √  √  √    √  √  √  √ |  |  | Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik |
| **Skor** | | 9 | - | - |  |
| **Jumlah** | | 27 | | |  |
| **Presentase** | | 100% | | |  |
| **Kategori** | | Baik | | |  |

Keterangan :

* 3 = Baik (B) Presentase pencapaian = x 100
* 2 = Cukup (C)
* 1 = Kurang (K)

Skor maksimal 27

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah . A**

**NIM. 1247042117**

**LAMPIRAN 25**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Nama Sekolah :SD Inpres Perumnas I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV / 2 (genap)**

**Tindakan / Siklus : Kedua/ II**

**Petunjuk :** Daftar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan siswa didalam kelas. Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Yang Diamati** | **Pengamatan** | | | **Ket** |
| 3 | 2 | 1 |
| B | C | K |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9. | Siswa membentuk kelompok sesuai perintah dan arahan guru  Siswa menerima subtopik yang berbeda yang di bagikan oleh guru  Siswa membaca dan mendiskusikan subtopik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.  Setiap anggota dalam kelompok asal berkumpul untuk membentuk kelompok baru (ahli) dan integrasi semua subtopik yang telah di bagikan sesuai dengan banyaknya kelompok  Siswa dari kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang di berikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut  Siswa dari anggota ahli kembali dan menyebar ke kelompok masing-masing, setelah memahami materi kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompok  Siswa dalam tiap kelompok diberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya  Siswa diberi tes individu pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah di diskusikan  Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik | √  √  √  √  √  √  √  √  √ |  |  | Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah 1 pada kategori baik  Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah ke 2 pada kategori baik  Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah ke 3 pada kategori baik  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 4 pada kategori baik  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 5 pada kategori baik  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 6 pada kategori baik  Terdapat 20 siswa yang melakukan langkah ke 7 pada kategori baik  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 8 pada kategori baik  Terdapat 20 orang siswa yang melakukan langkah ke 9 pada kategori baik |
| **Skor** | | 9 | - | - |  |
| **Jumlah** | | 27 | | |  |
| **Presentase** | | 100% | | |  |
| **Kategori** | | Baik | | |  |

Keterangan Pengamatan :

Baik: Jika secara umum 73%-100% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 3

Cukup: Jika secara umum 40%-67% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 2

Kurang: Jika secara umum 0%-39% yang melaksanakan aspek yang diamati; dengan skor 1

Presentase pencapaian = x 100

Makassar, Maret 2016

Mengetahui,

Observer

**Zahrah Lailah. A**

**NIM. 1247042117**

**LAMPIRAN 26**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

**Nama Siswa : …………………….**

**Kelas / Semester : ……………………**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Jelaskanlah pengertian transportasi !

Jawab:……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….............

1. Sebutkan 3 macam alat transportasi !

Jawab :........................................................................................................................

.....................................................................................................................................

1. Sebutkan 3 contoh alat transportasi darat masa lalu !

Jawab :........................................................................................................................

....................................................................................................................................

1. Sebutkan 3 contoh alat transportasi laut dan udara !

Jawab :........................................................................................................................

....................................................................................................................................

1. Sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa lalu !

Jawab :.......................................................................................................................

...................................................................................................................................

1. Sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa kini !

Jawab :.......................................................................................................................

...................................................................................................................................

1. Jelaskan pengertian permasalahan sosial !

Jawab : .......................................................................................................................

....................................................................................................................................

1. Sebutkan 4 contoh permasalahan sosial !

Jawab :.........................................................................................................................

.....................................................................................................................................

1. Tuliskanlah 2 cara menanggulangi permasalahan sosial !

Jawab :........................................................................................................................

....................................................................................................................................

10. Tuliskanlah 2 contoh penyebab terjadinya permasalahan sosial !

Jawab : .......................................................................................................................

...................................................................................................................................

**LAMPIRAN 27**

**KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

**Nama Siswa : …………………….**

**Kelas / Semester : ……………………**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Jelaskanlah pengertian transportasi !

Jawab : Transportasi adalah alat yang digunakan untuk memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain

1. Sebutkan 3 macam alat transportasi !

Jawab : transportasi darat, transportsi laut dan transportasi udara

1. Sebutkan 3 contoh alat transportasi darat masa lalu !

Jawab : becak, bendi, gerobak

1. Sebutkan 3 contoh alat transportasi laut dan udara !

Jawab :

|  |  |
| --- | --- |
| **Transportasi Laut** | **Transportasi Udara** |
| Kapal selam | pesawat |
| Papan seluncur | Balon gas |
| Kapal layar | Terbang payung |

1. Sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa lalu !

Jawab :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keunggulan | Kelemahan |
| 1 | Peralatan sederhana | Alat mudah rusak |
| 2 | Bebas polusi | Bergantung pada alam |
| 3 | Biaya sederhana | Kekuatan tidak baik |
| 4 | Hemat energi | Waktu tempuh lama |

1. Sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa kini !

Jawab :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keunggulan | Kelemahan |
| 1 | Kecepatan tinggi | Harga mahal |
| 2 | Waktu tempuh lebih singkat | Boros energi |
| 3 | Teknologi canggih | Menimbulkan polusi |

1. Jelaskan pengertian permasalahan sosial !

Jawab : permasalahan sosial adalah permasalahan yang timbul disekitar tempat tinggal yang disebabkan oleh berbagai faktor

1. Sebutkan 4 contoh permasalahan sosial !

Jawab : pengangguran, kemiskinan, kejahatan dan pertikaian

1. Tuliskanlah 2 cara menanggulangi permasalahan sosial !

Jawab : a) Pemberian bantuan dana bos yang diberikan kepada siswa – siswa sekolah mulai dari tingkat SD – SMA tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan.

b) Pemberian BLT kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan sebagai dana kompensasi kenaikan harga BBM.

10. Tuliskanlah 2 faktor penyebab terjadinya permasalahan sosial !

Jawab : a) faktor struktural

b) faktor kultural

**LAMPIRAN 28**

**PEDOMAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rubrik Penilaian** | **Skor** | **Skor Maksimal** |
| 1 | Jika siswa menuliskan jawaban dengan lengkap  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi kurang lengkap  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 2  1  0 | 2 |
| 2 | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 3 | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 4 | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 5 | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 6 | Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 7 | Jika siswa menuliskan jawaban dengan lengkap  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi kurang lengkap  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 2  1  0 | 2 |
| 8 | Jika siswa menuliskan 4 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 3 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 5  4  3  2  1  0 | 5 |
| 9 | Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 3  2  1  0 | 3 |
| 10 | Jika siswa menuliskan 2 jawaban benar  Jika siswa menuliskan 1 jawaban benar  Jika siswa menuliskan jawaban tetapi salah  Jika siswa tidak menuliskan jawaban | 3  2  1  0 | 3 |
|  | Jumlah skor maksimal |  | 35 |

Presentase pencapaian (%)

**LAMPIRAN 29**

**DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nomor soal ( skor ) | | | | | | | | | | Jumlah skor | Nilai akhir | Kategori | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 |
| 1 | Z | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 35 | 87,5 | Sangat baik | |
| 2 | RMS | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 17 | 42,5 | Sangat kurang | |
| 3 | MY | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 24 | 60 | Cukup | |
| 4 | P | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 24 | 60 | Cukup | |
| 5 | AF | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 24 | 60 | Cukup | |
| 6 | MW | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 27 | 67,5 | Cukup | |
| 7 | MMM | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 29 | 72,5 | Baik | |
| 8 | MA | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 35 | 87,5 | Sangat baik | |
| 9 | DJ | 4 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 23 | 57,5 | Cukup | |
| 10 | AMA | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 27 | 67,5 | Cukup | |
| 11 | MD | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 27 | 67,5 | Cukup | |
| 12 | MH | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 22 | 55 | Kurang | |
| 13 | NF | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 32 | 80 | Baik | |
| 14 | BF | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 24 | 60 | Cukup | |
| 15 | ZM | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 23 | 57,5 | Cukup | |
| 16 | AA | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 32 | 80 | Baik | |
| 17 | NNA | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 31 | 77,5 | Baik | |
| 18 | ANS | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 32 | 80 | Baik | |
| 19 | A | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 25 | 62,5 | Cukup | |
| 20 | RF | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 24 | 60 | Cukup | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | **1342,5** |  |
| Rata – rata | | | | | | | | | | | | | **67,1** |  |

**Keterangan :**

**T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

**Persentase pencapaian ( % ) = 0%**

**LAMPIRAN 30**

**DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nomor soal ( skor ) | | | | | | | | | | Jumlah skor | Nilai akhir | Kategori | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 |
| 1 | Z | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 35 | 100 | Sangat baik | |
| 2 | RMS | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 28 | 80 | Baik | |
| 3 | MY | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 24 | 68,5 | Cukup | |
| 4 | P | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 31 | 88,5 | Sangat baik | |
| 5 | AF | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 33 | 94,2 | Sangat baik | |
| 6 | MW | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 28 | 80 | Baik | |
| 7 | MMM | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 32 | 91,4 | Sangat baik | |
| 8 | MA | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 35 | 100 | Sangat baik | |
| 9 | DJ | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 28 | 80 | Baik | |
| 10 | AMA | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 83 | Baik | |
| 11 | MD | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 30 | 85,7 | Sangat baik | |
| 12 | MH | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 83 | Baik | |
| 13 | NF | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 35 | 100 | Sangat baik | |
| 14 | BF | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 35 | 100 | Sangat baik | |
| 15 | ZM | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 28 | 80 | Baik | |
| 16 | AA | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 28 | 80 | Baik | |
| 17 | NNA | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 34 | 97 | Sangat baik | |
| 18 | ANS | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 35 | 100 | Sangat baik | |
| 19 | A | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 35 | 100 | Sangat baik | |
| 20 | RF | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 24 | 97 | Sangat baik | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | **1708,3** |  |
| Rata – rata | | | | | | | | | | | | | **85,4** |  |

**Keterangan :**

**T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

**Persentase pencapaian ( % ) =**

**LAMPIRAN 31**

**REKAPITULASI NILAI HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS I & II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai Siklus I** | **Nilai Siklus II** | **Keterangan** |
| 1 | Z | 87,5 | 100 | Meningkat |
| 2 | RMS | 42,5 | 80 | Meningkat |
| 3 | MY | 60 | 68,5 | Meningkat |
| 4 | P | 60 | 88,5 | Meningkat |
| 5 | AF | 60 | 94,2 | Meningkat |
| 6 | MW | 67,5 | 80 | Meningkat |
| 7 | MMM | 72,5 | 91,4 | Meningkat |
| 8 | MA | 87,5 | 100 | Meningkat |
| 9 | DJ | 57,5 | 80 | Meningkat |
| 10 | AMA | 67,5 | 83 | Meningkat |
| 11 | MD | 67,5 | 85,7 | Meningkat |
| 12 | MH | 55 | 83 | Meningkat |
| 13 | NF | 80 | 100 | Meningkat |
| 14 | BF | 60 | 100 | Meningkat |
| 15 | ZM | 57,5 | 80 | Meningkat |
| 16 | AA | 80 | 80 | Meningkat |
| 17 | NNA | 77,5 | 97 | Meningkat |
| 18 | ANS | 80 | 100 | Meningkat |
| 19 | A | 62,5 | 100 | Meningkat |
| 20 | RF | 60 | 97 | Meningkat |
| **Jumlah** | | **1342,5** | **1708,3** |  |
| **Rata – rata** | | **67,1** | **85,4** |  |
| **Kategori** | | **Cukup** | **Sangat baik** |  |
| **ketidaktuntasan** | | **Tidak tuntas** | **Tuntas** |  |

**Keterangan :**

**Persentase pencapaian ( % ) =**

**Persentase ketuntasan Siklus I = = 40 %**

**Persentase ketuntasan Siklus II = = 95 %**

**DOKUMENTASI**



**Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran**

****

**Guru mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan**

**menyampaikan tujuan pembelajaran**

****

**Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok secara heterogen dan**

**tiap orang dalam kelompok diberi sub topik yang berbeda**

****

**Guru menetapkan anggota ahli yang akan yang bergabung dalam kelompok**

**ahli dan berdiskusi mengintegrasi semua subtopik yang telah dibagikan**

****

**Kelompok ahli menyebar ke kelompok masing – masing kemudian**

**menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya**

****

**Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya**

****

**Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya**

**dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran**

****

**Guru memberikan pesan – pesan moral dan menutup**

**pelajaran dengan berdoa**

****

**Guru membagikan evaluasi tes siklus kemudian siswa mengerjakannya**